

**PENGARUH *BASIC ACCOUNTING KNOWLEDGE* TERHADAP  
*SUSTAINABILITY of SMEs* (STUDI KASUS PADA UMKM  
*HALAL FOOD* KECAMATAN MEDAN DELI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada  
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

**Oleh:**

**MUHAMMAD HAMIZAN**

**NPM: 2101280052**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

# *PERSEMBAHAN*

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT  
atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah  
mengantarkan saya hingga ke titik ini. Semoga ilmu yang telah  
saya peroleh dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

Karya ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh cinta  
kepada keluarga tercinta:

*Ayahanda Asrul Sani,*

*Ibunda Almarhumah Nur Awaliah,*

*Adikku Nur Balqies Sani,*

Yang tak pernah lelah memberikan doa, dukungan, serta  
harapan terbaik untuk keberhasilan dan kesuksesan saya.

Semoga setiap langkah yang saya tempuh menjadi kebanggaan  
bagi kalian.

*Motto:*

*You're perfect just the way  
you are*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hamizan

NPM : 2101280052

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "*Pengaruh Basic Accounting Knowledge Terhadap Sustainability of SMEs (Studi Kasus Pada UMKM Halal Food Kecamatan Medan Deli)*". Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 Februari 2025

Yang Menyatakan



**Muhammad Hamizan**  
NPM. 2101280052

**PENGARUH *BASIC ACCOUNTING KNOWLEDGE* TERHADAP  
*SUSTAINABILITY OF SMES* (STUDI KASUS PADA UMKM  
*HALAL FOOD* KECAMATAN MEDAN DELI)**

**SKRIPSI**

***Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada  
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah***

**Oleh:**

**Muhammad Hamizan  
NPM. 2101280052**

**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**

**Pembimbing**



**Dr. Isra Hayati, M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

Medan, 12 Februari 2025

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) Exempler  
Hal : Skripsi a.n. Muhammad Hamizan

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-  
Medan

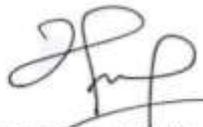
*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, Meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Mahasiswa a.n. Muhammad Hamizan yang berjudul "Pengaruh *Basic Accounting Knowledge* Terhadap *Sustainability of SMEs* (Studi Kasus Pada UMKM *Halal Food* Kecamatan Medan Deli)". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing



Dr. Isra Hayati, M.SI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/AK/KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [fai@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Site: [www.umsu.ac.id](#)  
Email: [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id)  
Phone: [061 66224567](tel:06166224567)  
Fax: [061 6631003](tel:0616631003)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M.Si  
Dosen Pembimbing : Dr. Isra Hayati, M.Si

Nama Mahasiswa : Muhammiad Hamizan  
NPM : 2101280052  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Basic Accounting Knowledge* Terhadap *Sustainability of SMEs* (Studi Kasus Pada UMKM Halal Food Kecamatan Medan Deli)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9-1-2025	Perbaikan instrumen penelitian angket	<i>[Signature]</i>	
10-2-2025	Perbaikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan	<i>[Signature]</i>	
11-2-2025	Perbaikan abstrak dan kesimpulan	<i>[Signature]</i>	
12-2-2025	Acc sidang meja hijau skripsi	<i>[Signature]</i>	

Medan, 12 - 2 - 2025



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, M.Si

Pembimbing Skripsi

Dr. Isra Hayati, M.Si

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Muhammad Hamizan  
NPM : 2101280052  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Basic Accounting Knowledge* Terhadap *Sustainability of SMEs* (Studi Kasus Pada UMKM Halal Food Kecamatan Medan Deli)

Medan, 12 Februari 2025

Pembimbing Skripsi

  
Dr. Isra Hayati, M.Si

Disetujui oleh  
Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah

  
Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan  
Fakultas Agama Islam

  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Unggul dan Terpercaya





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.IK/P/PT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Barri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila digunakan untuk keperluan lain, mohon izin terlebih dahulu

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Muhammad Hamizan**  
 NPM : **2101280052**  
 Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**  
 Judul Skripsi : **Pengaruh *Basic Accounting Knowledge* Terhadap *Sustainability of SMEs* (Studi Kasus Pada *UMKM Halal Food* Kecamatan Medan Deli)**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, /2-Februari 2025

Pembimbing

**Dr. Isra Hayati, M.Si**

Disetujui Oleh:  
 Ketua Program Studi

**Dr. Isra Hayati, M.Si**

Dekan,



**Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem Konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan tanda sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara Bersama-sama. Dibawah ini terdaftar huruf arab dan Transliterasinya..

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ش	Zai	z	zet
ض	Sin	s	es
غ	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ه	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	”	apostrof
ي	Ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab adalah seperti vokal dalam Bahasa Indonesia , terdiri dari Tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflog.

### a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

### a. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
و	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh :

Kataba : كتب

Fa"ala : فعل

Kaifa : كيف

### b. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ي- و- و	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و- و	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

### c. Ta Marbutah

Transliterasinya Ta Marbutah ada dua :

1. Ta marbutah hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)

2. *Ta marbutah Mati*

*Ta marbutah* yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

3. Kalau kata pada yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh : المدينة المنورة: Almadinah Almunawwarah

**d. Syaddah (tasyid)**

Syaddah atau tasyid yang pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid, dalam transliterasi ini tanda tasyid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

نارِب : rabbanā

ز ن ل : nazzala

ب ز ال : al-birr

ح خ ال : al-hajj

**e. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1. Kata sandang diikuti diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Baik

diikuti huruf syamsiah maupun qmriah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

ar-rajulu: ز ج لال

as-sayyidatu: س د ة ال

asy-syamsu: ش م س ال

al-qalamu: ل م ق ال

al-jalalu: ل ا ج لال

#### **f. Hamzah**

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

ta'khuzūna: ا ت خ ذ و ن

an-nau': و ء ال ن

syai'un: ش ي ء ء ن

inna: ا ن

umirtu: ا م ر ت

akala: ل ا ك

#### **g. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **h. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

Wa mamuhammadunillarasul

Inna awalabaitinwudi`alinnasilalazibibakkatamubarkan

Syahru Ramadan al-lazunzilafihil-Qur`anu

Syahru Ramadanal-laziunzilafihil-Qur`anu

Walaqadra`ahubilufuq al-mubin

Alhamdulillahirabbil-alamin

#### **i. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## ABSTRAK

***Muhammad Hamizan, 2101280052, Pengaruh Basic Accounting Knowledge terhadap Sustainability of SMEs (Studi Kasus pada UMKM Halal Food Kecamatan Medan Deli)***

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana *basic accounting knowledge* berdampak pada *sustainability of SMEs Halal Food* di Kecamatan Medan Deli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan sampelnya terdiri dari 92 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *basic accounting knowledge* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *sustainability of SMEs*. Ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} 8,997 > t_{tabel} 0,207$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . Selain itu, nilai R Square sebesar 0,473 menunjukkan bahwa *basic accounting knowledge* berkontribusi sebesar 47,3% terhadap *sustainability of SMEs*. Penelitian ini menemukan bahwa lebih tingginya *basic accounting knowledge* yang dimiliki pelaku UMKM dapat mempengaruhi *sustainability of SMEs* mereka. Oleh karena itu, untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan, disarankan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan *accounting knowledge* mereka.

***Kata Kunci:*** *Basic Accounting Knowledge, Sustainability of SMEs, dan Halal Food.*

## ABSTRACT

***Muhammad Hamizan, 2101280052, The Effect of Basic Accounting Knowledge on the Sustainability of SMEs (Case Study on Halal Food SMEs in Medan Deli District).***

*The purpose of this study is to evaluate how basic accounting knowledge impacts the sustainability of Halal Food SMEs in Medan Deli District. This research uses a quantitative approach, and the sample consists of 92 respondents. Data collection techniques were carried out through literature study and questionnaire distribution. The data analysis techniques used include validity test, reliability test, simple linear regression test, and hypothesis testing. The prerequisite tests used in this study include the classical assumption test, which consists of normality test and heteroscedasticity test.*

*The results showed that basic accounting knowledge has a positive and significant impact on the sustainability of SMEs. This is indicated by the  $t_{count}$  value of  $8.997 > t_{table} 0.207$  with a significance level of  $0.000 < 0.05$ , which indicates that the research hypothesis accepts  $H_a$  and rejects  $H_0$ . In addition, the R Square value of 0.473 indicates that basic accounting knowledge contributes 47.3% to the sustainability of SMEs. This study found that higher basic accounting knowledge possessed by SMEs can affect the sustainability of their SMEs. Therefore, to support more efficient financial management and encourage more sustainable business growth, it is recommended for SMEs to improve their accounting knowledge.*

***Keywords:*** *Basic Accounting Knowledge, Sustainability of SMEs, and Halal Food.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Basic Accounting Knowledge* Terhadap *Sustainability of SMEs* (Studi Kasus Pada UMKM *Halal Food* Kecamatan Medan Deli)”** untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada di dalam naungan syafa'atnya hingga akhir zaman nanti. Amin Ya Rabbal'alamin.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun demikian, skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teristimewa, karya ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta. Kepada Ayahanda (Abah) Asrul Sani, seorang ayah yang luar biasa, yang dengan penuh kasih dan keteguhan hati menjalankan perannya membesarkan anak-anaknya meski tanpa kehadiran seorang ibu. Ketulusan, kesabaran, dan cinta yang Abah berikan selalu menjadi pilar kekuatan dalam setiap langkah penulis. Kepada Ibunda Almarhumah Nur Awaliah, sosok ibu hebat yang kini telah berada di sisi-Nya. Kehadiranmu, meskipun kini hanya dalam kenangan, tetap menjadi sumber inspirasi dan semangat yang tak tergantikan. Cinta, doa, dan dukunganmu, selalu menguatkan penulis, bahkan dalam ketidakhadiranmu. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan tempat terbaik untukmu di sisi-Nya. Selain itu, penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

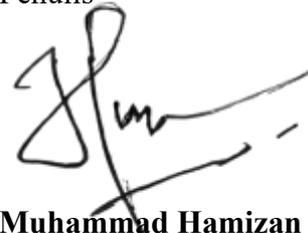
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Isra Hayati, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing penulis dalam membuat skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tepat waktu.
6. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah atas ilmu dan pengalaman yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Staf/Pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis dalam menyiapkan berkas dan administrasi selama masa perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat penulis sewaktu S-1 yang menemani penulis dalam melaksanakan kegiatan MBKM di luar kampus, yaitu Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Wirausaha Merdeka, dan KKN 3T yang selalu bersedia menjadi tempat berkeluh kesah dan memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
10. Seluruh teman seperjuangan kelas MBS B1 Pagi yang kebersamai penulis dari awal hingga akhir semester yang membuat masa-masa perkuliahan menjadi lebih berwarna dan lebih berkesan selama berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Seluruh kader PK IMM FAI UMSU yang banyak memberikan pengalaman, ilmu dan motivasi sehingga penulis mendapatkan hal-hal baru diluar pembelajaran perkuliahan dan menjadikan penulis menjadi kader yang lebih mandiri, berjiwa sosial, dan siap menjadi *agent of change* di masyarakat.

12. Terima kasih kepada diri penulis, karena telah bertahan sejauh ini, meskipun sering merasa lelah dan ingin menyerah. Penulis telah melewati hari-hari sulit, malam-malam tanpa tidur dan tantangan yang seakan tiada henti, tetapi tidak berhenti. *Thank you for choosing to rise every time you fell, for believing in your dreams even when the path seemed unclear.* Semoga kelak penulis menjadi orang yang hebat dan menjadi kebanggaan kedua orang tua.

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Amin Ya Rabbal'Alamin  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, 12 Februari 2025

Penulis



**Muhammad Hamizan**  
**NPM. 2101280052**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka .....	10
1. <i>Accounting Knowledge</i> .....	10
2. <i>Business Sustainability</i> .....	12
3. Usaha Mikro, Kecil, Menengah.....	17
4. <i>Halal Food</i> .....	21
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Penelitian.....	35
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
1. Lokasi Penelitian .....	37
2. Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi .....	38
2. Sampel.....	38

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	39
1. Variabel Independen.....	39
2. Variabel Dependen .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
1. Studi Pustaka .....	41
2. Observasi .....	41
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Uji Persyarat .....	42
1. Uji Normalitas .....	42
2. Uji Heterokedastisitas.....	42
H. Teknik Analisis Data .....	42
1. Uji Validitas Data .....	43
2. Uji Regresi Linear Sederhana.....	44
3. Uji Hipotesis.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Institusi .....	46
1. Gambaran Umum Kecamatan Medan Deli .....	46
2. Deskripsi UMKM Halal Food di Kecamatan Medan Deli.....	47
3. Perkembangan UMKM Halal Food di Kecamatan Medan Deli ...	48
4. Peluang dan Prospek Masa Depan UMKM <i>Halal Food</i> .....	49
B. Deskripsi Karakteristik Responden .....	50
1. Jenis Kelamin Responden.....	50
2. Kelompok Usia Responden .....	51
3. Tingkat Pendidikan Responden.....	51
4. Posisi Responden Dalam Usaha .....	51
6. Alamat Usaha Responden.....	53
7. Lama Usaha Responden .....	53
8. Omset Usaha Responden .....	54
C. Hasil Penelitian.....	54
1. Uji Statistik Deskriptif.....	55
2. Uji Validitas dan Realibilitas.....	56
3. Uji Asumsi Klasik .....	58
4. Uji Regresi Linear Sederhana.....	60
5. Uji Hipotesis.....	62

D. Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Simpulan.....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. 1	Kriteria UMKM .....	1
Tabel 1. 2	Jumlah UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Medan Deli .....	2
Tabel 2. 1	Kajian Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3. 1	Rincian Waktu Penelitian.....	38
Tabel 3. 2	Indikator Variabel .....	40
Tabel 3. 3	Skala Likert .....	41
Tabel 4. 1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 4. 2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4. 3	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	51
Tabel 4. 4	Distribusi Responden Berdasarkan Posisi Dalam Usaha.....	52
Tabel 4. 5	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	52
Tabel 4. 6	Distribusi Responden Berdasarkan Alamat Usaha .....	53
Tabel 4. 7	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	53
Tabel 4. 8	Distribusi Responden Berdasarkan Omset Pertahun .....	54
Tabel 4. 9	Uji Statistik Deskriptif .....	55
Tabel 4. 10	Uji Validitas Variabel Basic Accounting Knowledge (X).....	56
Tabel 4. 11	Uji Validitas Variabel Sustainability of SMEs (Y).....	56
Tabel 4. 12	Uji Reliabilitas Variabel Basic Accounting Knowledge (X) .....	57
Tabel 4. 13	Uji Reliabilitas Variabel Sustainability of SMEs (Y).....	58
Tabel 4. 14	Tabel Uji Normalitas Pada Kolmogorov-Smirnov .....	59
Tabel 4. 15	Uji Regresi Linear Sederhana .....	60
Tabel 4. 16	Tabel ANOVA Uji Linear Sederhana .....	61
Tabel 4. 17	Uji Parsial (Uji T) .....	62
Tabel 4. 18	Tabel Model Summary Nilai Korelasi (R).....	62

## DAFTAR GAMBAR

<b><u>Nomor</u></b>	<b><u>Judul Gambar</u></b>	<b><u>Halaman</u></b>
Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4. 1	Uji Heteroskedastisitas.....	60

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Secara strategis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berfungsi sebagai inti perekonomian Indonesia. Selain berkontribusi signifikan terhadap PDB nasional dengan sekitar 61% dari PDB, sektor ini juga merupakan penyerap tenaga kerja terbesar, menyumbang 97% dari lapangan kerja total di Indonesia. (Kemenkeu, 2023). Dengan lebih dari 65 juta usaha kecil dan menengah (UMKM) tersebar di seluruh negeri, dari perkotaan hingga pedesaan, menjadikannya sebagai alat penting untuk mendukung pemerataan pembangunan ekonomi. (Hanasi et al., 2023).

Tabel 1. 1 Kriteria UMKM

No	Jenis Usaha	Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Max Rp. 1.000.000.000	Max Rp. 2.000.000.000
2	Usaha Kecil	Rp. 1.000.000.000 s/d Rp. 5.000.000.000	Rp. 2.000.000.000 s/d Rp. 15.000.000.000
3	Usaha Menengah	Rp. 5.000.000.000 s/d Rp. 10.000.000.000	Rp. 15.000.000.000 s/d Rp. 50.000.000.000

*Sumber: PP No. 7 Tahun 2021*

Menurut (Vinatra et al., 2023) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melakukan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek ekonomi dan sosial. Dalam hal pemerataan ekonomi, UMKM membantu mengurangi kesenjangan ekonomi di beberapa daerah, terutama dengan kemampuan pelaku usaha untuk menyesuaikan diri dengan situasi lokal. Selain itu, usaha mikro, kecil, dan menengah berkontribusi pada pengentasan kemiskinan, terutama melalui pembukaan lapangan kerja informal dan penyediaan barang dan jasa dengan harga terjangkau bagi masyarakat kecil. Selain itu, mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terbukti lebih kuat daripada perusahaan besar selama krisis ekonomi seperti pandemi COVID-19. Namun, mereka masih menghadapi masalah besar terkait digitalisasi dan akses keuangan. (Nasila et al., 2024).

Di Indonesia, sektor UMKM tersebar di berbagai bidang, seperti manufaktur, perdagangan, pertanian, dan jasa. Namun, sebagian besar UMKM berada di bidang perdagangan, yang menyumbang sebagian besar kontribusi sektor informal. Setiap tahun, UMKM di Kota Medan, yang merupakan pusat ekonomi Pulau Sumatera, berkembang pesat. Dengan populasi yang terus bertambah dan kesadaran akan pentingnya produk lokal yang semakin meningkat, pelaku UMKM di Medan memiliki banyak peluang untuk berkembang, terutama di bidang bisnis makanan. Meskipun UMKM di Indonesia memiliki potensi yang besar, mereka masih menghadapi beberapa masalah, seperti akses terhadap pembiayaan, kurangnya literasi digital, keterbatasan manajemen bisnis, dan kurangnya inovasi produk. Berbagai masalah ini membutuhkan intervensi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan kelompok masyarakat, untuk membantu digitalisasi usaha, pelatihan, dan akses ke pembiayaan.

Tabel 1. 2 Jumlah UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Medan Deli

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Usaha Mikro	987
2	Usaha Kecil	83
3	Usaha Menengah	12
Total		1.082

*Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan (2024)*

Menurut data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan, UMKM di Kecamatan Medan Deli telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir dan telah menjadi penggerak utama ekonomi lokal. Pada tahun 2024, akan ada 2.059 pelaku UMKM dan 1.082 UMKM yang aktif di bidang kuliner, dengan mayoritas dari mereka bekerja di industri makanan dan minuman. Karena lebih dari 85% penduduk di wilayah tersebut adalah Muslim, makanan halal menjadi salah satu industri yang paling menonjol. Tingginya permintaan akan produk makanan halal didorong oleh preferensi konsumen yang semakin sadar akan pentingnya sertifikasi halal, baik dari segi agama maupun jaminan kualitas produk. Akan tetapi, meskipun memiliki potensi yang sangat besar, UMKM di sektor makanan halal masih kesulitan. makanan halal di Kecamatan Medan Deli menghadapi tantangan yang tidak dapat diabaikan. Sebuah survei yang dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan UMKM di Medan menunjukkan bahwa hanya sekitar

30% pelaku UMKM memiliki akses ke permodalan formal seperti kredit bank, sementara sisanya bergantung pada pinjaman informal atau modal pribadi. Ini adalah masalah utama.

Selain itu, kendala yang cukup signifikan lainnya adalah kurangnya akses ke pemasaran digital dan teknologi produksi kontemporer. Selain itu, usaha kecil dan menengah (UMKM) menghadapi tantangan tambahan karena proses sertifikasi halal dianggap rumit dan mahal. (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, 2023). Dari 1.082 UMKM yang terdaftar, hanya sekitar 40% yang memiliki sertifikasi halal, menurut data. Hal ini membuat produk mereka sulit bersaing di pasar yang lebih luas, seperti di pasar luar Kecamatan Medan Deli. Mencari strategi pemberdayaan yang dapat membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) di sektor ini untuk bertahan dan berkembang secara berkelanjutan adalah penting, mengingat banyaknya tantangan yang ada. Sektor kuliner halal, yang memiliki 1.082 pelaku usaha, menjadi fokus penelitian ini karena menunjukkan potensi besar dalam pengelolaan dan keberlanjutan bisnis.

Satu dari gejala utama yang menjadi kendala bagi para pelaku UMKM di bidang makanan halal di Kecamatan Medan Deli adalah masih rendahnya tingkat literasi keuangan, terutama dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan yang sistematis. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan pada tahun 2024, sebanyak 65% pelaku usaha tidak memiliki pengetahuan dasar akuntansi, sehingga pencatatan keuangan dilakukan secara manual dan terbatas pada pemasukan dan biaya tanpa adanya sistem yang terstruktur. Hal ini menyebabkan pelaku usaha tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai arus kas usahanya, baik itu keuntungan, kerugian, maupun aset usaha yang dimiliki (Hayati et al., 2023). Akibat dari lemahnya pencatatan keuangan ini, banyak UMKM yang kesulitan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi sederhana. Padahal, laporan keuangan menjadi salah satu syarat utama untuk mengajukan pembiayaan formal ke lembaga keuangan seperti bank (Nugraeni et al., 2023).

Hasil survei yang sama menunjukkan bahwa hanya 35% UMKM di Kecamatan Medan Deli yang memiliki akses ke pembiayaan formal. Hal inilah yang mengindikasikan adanya keterkaitan antara pengelolaan keuangan yang lemah

dengan rendahnya akses terhadap modal usaha yang memadai. Tidak hanya itu, kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan juga berdampak pada daya saing UMKM. Pengelolaan arus kas yang buruk membuat UMKM kesulitan memenuhi permintaan pasar, meningkatkan kualitas produk, atau melakukan ekspansi usaha. Akhirnya, UMKM di sektor makanan halal ini cenderung sulit berkembang dan bertahan, terutama dalam menghadapi persaingan dari pelaku usaha yang lebih besar dan lebih terorganisir (Amsari et al., 2022). Hal ini menunjukkan perlunya melakukan intervensi dalam bentuk program pelatihan dan pendampingan keuangan yang tepat sasaran untuk dapat meningkatkan literasi keuangan dan keahlian para pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Adanya kesenjangan dalam pengetahuan dasar akuntansi menjadi faktor mendasar yang menghambat keberlangsungan UMKM di sektor makanan halal, khususnya di Kecamatan Medan Deli. Pelaku usaha yang tidak memiliki pemahaman yang memadai akan pencatatan keuangan sering kali mengalami kendala dalam mengevaluasi kinerja usahanya secara obyektif. Alhasil, banyak keputusan strategis yang diambil tanpa didasari oleh data yang valid, seperti menentukan harga jual, mengelola inventaris, atau mengalokasikan modal untuk pengembangan usaha. Situasi ini diperburuk dengan minimnya akses pelaku UMKM terhadap pelatihan atau pendampingan terkait pengelolaan keuangan.

Dalam perspektif Islam, pentingnya pencatatan transaksi ditekankan secara eksplisit dalam Surah Al-Baqarah ayat 282, yang memerintahkan umat untuk mencatat setiap transaksi utang piutang dengan jelas dan detail, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيَخْسٍ مِنْهُ شَيْءٌ إِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَيْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۗ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۗ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ

عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ  
فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۲۸۲

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu’amalahmu itu), kecuali jika mu’amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”. (Q.S Al-Baqarah: 282)*

Ayat ini menunjukkan bahwa keteraturan dan transparansi dalam pengelolaan harta merupakan bagian dari prinsip-prinsip muamalah yang tidak hanya bersifat ibadah, tetapi juga menjadi landasan penting dalam menciptakan keberlanjutan usaha. Ketidaksesuaian antara praktik yang dijalankan oleh pelaku UMKM dengan prinsip-prinsip ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk mengatasi kesenjangan tersebut (Alfarizi, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengetahuan dasar akuntansi memengaruhi

keberlanjutan usaha UMKM, khususnya pada sektor makanan halal di Kecamatan Medan Deli. Dengan mengidentifikasi masalah dan tantangan utama yang dihadapi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis berupa pelatihan keuangan berbasis syariah yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menyelaraskan praktik keuangan UMKM dengan nilai-nilai Islam (Hayati et al., 2019). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan daya saing, akses terhadap pembiayaan, serta keberlanjutan usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis ingin melakukan penelitian ini pada UMKM di Kecamatan Medan Deli untuk mempelajari pengetahuan dasar akuntansi sebagai upaya keberlanjutan UMKM atau kemampuan mereka untuk beroperasi secara efektif dan efisien dalam jangka panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu pelaku UMKM memahami hasil yang akan didapatkan dari pengetahuan dasar akuntansi, yang dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih baik untuk bisnis mereka. Dengan demikian, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Basic Accounting Knowledge* Terhadap *Sustainability of SMEs* (Studi Kasus Pada UMKM *Halal Food* Kecamatan Medan Deli)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minimnya pemahaman *basic accounting knowledge* di kalangan pelaku UMKM sektor *halal food* di Kecamatan Medan Deli yang berdampak pada pengelolaan keuangan.
2. Ketidakmampuan UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang diperlukan untuk mendapatkan pembiayaan.
3. Pengelolaan keuangan yang buruk membuat UMKM sulit menjaga arus kas stabil dan bertahan di tengah persaingan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *basic accounting knowledge* berpengaruh terhadap *sustainability of SMEs* sektor *halal food* di Kecamatan Medan Deli?
2. Berapa besar pengaruh *basic accounting knowledge* terhadap *sustainability of SMEs* sektor *halal food* di Kecamatan Medan Deli?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah *basic accounting knowledge* berpengaruh terhadap *sustainability of SMEs* sektor *halal food* di Kecamatan Medan Deli.
2. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh *basic accounting knowledge* terhadap *sustainability of SMEs* sektor *halal food* di Kecamatan Medan Deli.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penyusunan penelitian ini antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan tentang ilmu akuntansi, khususnya tentang bagaimana *Basic Accounting Knowledge* berdampak pada *Sustainability of SMEs*. Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai referensi untuk penelitian lanjutan tentang hubungan antara elemen *Basic Accounting Knowledge* dan *Sustainability* dalam konteks UMKM di industri makanan halal.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang dapat menjadi sebuah ilmu baru yang diterapkan setelah penulis menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera.

##### b. Bagi Pemilik UMKM

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran pemilik UMKM tentang pentingnya memiliki *basic accounting knowledge* dalam mengelola keuangan usahanya. Dengan begitu, mereka dapat lebih efektif dalam mencatat dan mengatur keuangan, yang berkontribusi pada *business sustainability* pelaku usaha.

c. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendukung UMKM

Studi ini dapat membantu pemerintah dan lembaga pendukung sebagai referensi dalam merancang program pelatihan dan bantuan teknis, terutama untuk meningkatkan *basic accounting knowledge* bagi UMKM. Ini penting untuk meningkatkan daya tahan dan keberlanjutan UMKM, terutama di industri *halal food*.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penelitian ini, penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis, yang berarti materi disampaikan dalam urutan tertentu. Sistematika penulisan tugas pembuatan skripsi adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang deskripsi umum di penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Bab ini berisikan tentang kajian Pustaka, kajian penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang deskripsi institusi yang diteliti, deskripsi karakteristik responden, hasil penelitian yang diteliti dan pembahasan penelitian tersebut.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang di lengkapi dengan saran dari peneliti.

## BAB II LANDASAN TEORITIS

### A. Kajian Pustaka

#### 1. *Accounting Knowledge*

##### a. Pengertian *Accounting Knowledge*

Pemilik atau pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) membutuhkan pengetahuan akuntansi untuk membuat laporan keuangan. Menurut (Weygandt et al., 2018) akuntansi adalah "Sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi suatu organisasi kepada pengguna yang berkepentingan". Definisi ini menekankan pada tiga aktivitas utama dalam akuntansi: identifikasi, pencatatan, dan komunikasi informasi keuangan. Dengan demikian, pengetahuan akuntansi mencakup pemahaman tentang bagaimana informasi keuangan dihasilkan dan disajikan untuk membantu pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

(Belkouhi et al., 2014) Dalam pandangannya, pengetahuan akuntansi adalah "proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan". Hal ini menekankan pentingnya struktur dan sistematika dalam akuntansi.

Sedangkan menurut pandangan lain, definisi pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai "kegiatan mengetahui seni atau disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan identifikasi, pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, pengkomunikasian, dan pelaporan atas suatu transaksi bagi pengguna yang berkepentingan" (Wahana, 2016) dalam bukunya.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan akuntansi dapat dipahami sebagai keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mencatat, mengelompokkan, dan melaporkan informasi keuangan. Hal ini mencakup

pemahaman tentang sistem informasi akuntansi serta kemampuan untuk menyampaikan informasi tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, pemahaman akuntansi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi individu dan organisasi.

b. Indikator *Accounting Knowledge*

Dalam penelitian ini, indikator pengetahuan akuntansi menggunakan pengetahuan proses akuntansi, menurut (Weygandt et al., 2018) sebagai berikut:

1) Identifikasi (*identifying*)

Pada awal proses akuntansi, bisnis menentukan kegiatan ekonomi yang terkait dengan operasinya. Kegiatan ekonomi yang dimaksud adalah transaksi operasional yang terjadi pada perusahaan yang didukung oleh bukti transaksi yang dikumpulkan selama periode yang dapat diidentifikasi. Agar penjurnalan dapat dilakukan setelah identifikasi, bukti transaksi disusun menurut jenis transaksi. Menurut (Romney et al., 2018), transaksi kegiatan ekonomi perusahaan yaitu terdiri atas:

- a) Transaksi Pendapatan, yang mencakup penjualan barang atau jasa yang merupakan output/hasil perusahaan.
- b) Transaksi Pengeluaran, yang mencakup pengadaan barang dagangan, bahan baku, dan biaya.
- c) Transaksi Keuangan, meliputi Tindakan yang berkaitan dengan permodalan perusahaan.
- d) Transaksi Produksi, meliputi tindakan yang berkaitan dengan transformasi bahan baku menjadi produk akhir.
- e) Transaksi SDM dan Penggajian yang mencakup aktivitas perekrutan, pelatihan, kompensasi, evaluasi, promosi, penggajian, dan pemutusan kerja.

## 2) Pencatatan (*recording*)

Dalam proses ini, transaksi yang dicatat dalam catatan perusahaan, seperti buku harian, buku besar, neraca saldo, buku besar pembantu, dan buku harian lainnya, harus dicatat secara berurutan dan sistematis. Akun adalah alat yang membantu pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran transaksi ini. Akun adalah catatan rinci yang digunakan untuk mencatat transaksi. Menurut (Bachtiar et al., 2019) Ada dua jenis akun yaitu akun riil dan akun nominal. Akun riil adalah akun yang tercatat di neraca, seperti aset, utang, dan modal sedangkan akun nominal adalah akun yang tercatat di laporan laba rugi, seperti pendapatan dan beban.

## 3) Komunikasi (*communicating*)

Dalam proses ini, perusahaan membuat laporan keuangan untuk menunjukkan keadaan keuangan dan memberi tahu pengguna untuk membantu mereka membuat keputusan. Laporan keuangan menurut (Muda, 2017), terdiri dari:

- a) Laporan Laba/Rugi untuk melihat perbedaan pendapatan dan beban perusahaan,
- b) Neraca untuk melihat posisi aset, hutang, dan modal perusahaan, dan
- c) Laporan Perubahan Ekuitas untuk mengetahui apakah ada perubahan modal selama periode waktu tertentu.

## 2. ***Business Sustainability***

### a. *Pengertian Business Sustainability*

Perusahaan, badan usaha, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) didirikan dengan tujuan memaksimalkan keuntungan pemilik modal (*profitability*) dan menjaga keberlanjutan usahanya (*survive*) dalam persaingan. Maksimalisasi kesejahteraan perusahaan, yang merupakan nilai sekarang perusahaan terhadap prospek masa depannya, adalah tujuan keberlanjutan usaha. Menurut prinsip keberlanjutan usaha, perusahaan akan

terus melakukan operasinya selama proyek, perjanjian, dan kegiatan sedang berlangsung. Sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk memprediksi keberlanjutan bisnis mereka untuk mengantisipasi kebangkrutan, karena kebangkrutan menyangkut biaya langsung dan tidak langsung.

Menurut (Haq et al., 2016) Keberlanjutan usaha selalu dikaitkan dengan kebangkrutan, tetapi ketika perusahaan memiliki dana yang cukup untuk menjalankan dan mengembangkan bisnisnya, itu disebut keberlanjutan usaha.

Definisi keberlanjutan usaha yang dikemukakan oleh (Gusiasari et al., 2023) Keberlanjutan usaha didefinisikan sebagai konsistensi, di mana keberlanjutan ini merupakan proses kelangsungan usaha yang baik yang mencakup strategi untuk mempertahankan kelangsungan usaha, pengembangan, dan pertumbuhan. Semua strategi ini berkontribusi pada keberlanjutan, eksistensi, dan ketahanan suatu bisnis.

Adapun menurut (Poerwanto et al., 2021) keberlanjutan usaha merujuk pada kemampuan suatu bisnis untuk beradaptasi dan beroperasi secara efektif dalam jangka panjang dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnisnya. Ini mencakup penerapan model bisnis yang tidak hanya fokus pada keuntungan finansial tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Dari ketiga definisi keberlanjutan usaha yang diungkapkan oleh Haq et al. (2016), Gusiasari et al. (2023), dan Poerwanto et al. (2021), dapat disimpulkan pengertian keberlanjutan usaha adalah kemampuan suatu perusahaan untuk terus beroperasi dan berkembang dalam jangka panjang dengan mempertimbangkan kecukupan dana, dampak sosial, dan lingkungan. Ini mencakup strategi untuk mempertahankan kelangsungan usaha, pengembangan, serta adaptasi terhadap perubahan, sehingga perusahaan dapat menghindari kebangkrutan dan memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Business Sustainability*

Menurut (Martauli, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Sumber Daya Manusia

Keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman tenaga kerja sangat mempengaruhi kinerja dan inovasi dalam perusahaan. Karyawan yang terampil dan berpengalaman dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional

b) Aspek Keuangan

Untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis, pelaku usaha harus memiliki dana yang cukup dan mengelola keuangan dengan baik. Modal yang cukup memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi dalam pengembangan produk dan pemasaran.

c) Produksi dan Operasional

Efisiensi dalam proses produksi dan operasional juga merupakan faktor kunci. Perusahaan harus mampu mengelola proses produksi dengan baik agar dapat memenuhi permintaan pasar.

d) Pemasaran

Strategi pemasaran yang efektif membantu bisnis menarik dan mempertahankan pelanggan. Citra positif di pasar juga berkontribusi pada keberlanjutan usaha.

e) Teknologi Informasi

Penerapan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki komunikasi internal, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

2) Faktor Eksternal

a) Regulasi Pemerintah

Kebijakan pemerintah dan regulasi yang mendukung dapat memberikan lingkungan yang kondusif bagi keberlanjutan usaha.

Sebaliknya, regulasi yang ketat dapat menjadi tantangan bagi perusahaan.

b) Kondisi Ekonomi

Stabilitas ekonomi, inflasi, dan kondisi pasar secara keseluruhan mempengaruhi daya beli konsumen dan permintaan produk atau jasa dari perusahaan.

c) Persaingan Pasar

Tingkat persaingan di industri dapat mempengaruhi strategi bisnis perusahaan. Perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perubahan dalam kompetisi untuk tetap relevan di pasar.

d) Kesehatan Koperasi

Dalam konteks koperasi, kesehatan koperasi sebagai faktor eksternal mencakup aspek keuangan dan operasional yang mempengaruhi keberlanjutan koperasi itu sendiri.

e) Perilaku Konsumen

Perubahan dalam preferensi konsumen dan perilaku pembelian juga merupakan faktor eksternal yang penting untuk diperhatikan oleh perusahaan agar dapat menyesuaikan produk atau layanan mereka.

Keberlanjutan bisnis ditentukan oleh gabungan antara faktor internal seperti sumber daya manusia, keuangan, operasional, pemasaran, dan teknologi informasi, dengan faktor eksternal seperti peraturan pemerintah, kondisi ekonomi, persaingan pasar, kesehatan koperasi, dan perilaku konsumen. Pengetahuan akan kedua aspek ini sangat penting bagi perusahaan untuk merumuskan strategi yang efektif dalam menjaga keberlangsungan bisnisnya (Sharzia Adewirza et al., 2024).

c. Manfaat Prediksi *Business Sustainability*

Menurut (Ningsih, 2017) informasi mengenai prediksi keberlanjutan usaha penting artinya bagi pihak-pihak lain yang terkait seperti berikut ini:

1) Bagi Perusahaan

Prediksi potensi kebangkrutan membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan memahami kondisi keuangan dan risiko yang dihadapi, perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih baik untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan profitabilitas.

2) Bagi Pemberi Pinjaman

Informasi mengenai keberlanjutan usaha penting bagi pemberi pinjaman dalam menentukan siapa yang layak menerima kredit. Prediksi ini juga membantu dalam memantau pinjaman yang telah diberikan, sehingga risiko gagal bayar dapat diminimalkan.

3) Bagi Investor

Investor perlu mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Dengan memprediksi keberlanjutan usaha, investor dapat menghindari investasi di perusahaan yang berisiko tinggi mengalami kebangkrutan.

4) Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat menggunakan informasi tentang keberlanjutan usaha untuk mendeteksi tanda-tanda kebangkrutan lebih awal. Hal ini memungkinkan pemerintah untuk mengambil tindakan pencegahan yang tepat agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan, yang dapat berdampak negatif pada ekonomi.

5) Bagi Akuntan

Akuntan memerlukan informasi tentang keberlanjutan usaha untuk menilai kemampuan going concern suatu perusahaan. Ini penting dalam penyusunan laporan keuangan dan pengambilan keputusan akuntansi.

6) Bagi Manajemen

Manajemen dapat menggunakan prediksi keberlanjutan untuk mengambil tindakan pencegahan dalam mengurangi biaya terkait kebangkrutan. Informasi ini membantu manajemen dalam merencanakan langkah-langkah strategis untuk menjaga kesehatan finansial perusahaan.

### 3. Usaha Mikro, Kecil, Menengah

#### a. Pengertian UMKM

Dalam pengertian UMKM, (Al Farisi et al., 2022) menjelaskan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) membantu ekonomi Indonesia. UMKM dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

(Widayawati et al., 2022) mendefinisikan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sebagai usaha yang memproduksi barang dan jasa dengan menggunakan bahan baku utama dan berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam dan keterampilan masyarakat lokal. UMKM memiliki karakteristik sebagai berikut:

##### 1) Penggunaan Teknologi Sederhana

UMKM cenderung menggunakan teknologi yang sederhana atau manual, sehingga mudah untuk diterapkan dan dialihkan.

##### 2) Padat Karya

UMKM bersifat padat karya, sehingga mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, memberikan kontribusi signifikan terhadap pengurangan pengangguran.

Sedangkan menurut (Kwartono, 2022) Usaha mikro kecil menengah (UMKM) didirikan dan dikelola oleh individu dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00, belum termasuk aset berupa tanah dan bangunan. Menurut jumlah karyawannya, Badan Pusat Statistik mendefinisikan UKM sebagai usaha yang mempunyai pekerja antara lima hingga sembilan belas pekerja untuk usaha kecil dan dua puluh sampai sembilan puluh sembilan pekerja untuk usaha menengah.

Adapun pengertian UKM pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang pengertian UMKM sebagai berikut:

- 1) Usaha mikro adalah jenis usaha yang produktif yang dikelola dan dikuasai oleh individu yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur oleh undang-undang ini.

- 2) Usaha kecil adalah usaha dalam bidang ekonomi yang produktif dan berdiri sendiri yang dikelola dan dijangka oleh individu atau badan usaha, yang bukan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan menengah atau besar, dan memenuhi kriteria usaha kecil dalam undang-undang ini.
- 3) Usaha kecil dan menengah ialah usaha yang memiliki kegiatan atau aktifitas yang tidak terlalu besar, modal yang terbatas, manajemen yang sederhana, dan pasar yang belum luas.
- 4) Usaha menengah merupakan usaha dalam sektor ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri. Usaha menengah dikelola oleh perseorangan dan bukan anak usaha atau cabang usaha dari usaha menengah dan usaha besar dengan jumlah asset dan kekayaan hasil penjualan di setiap tahun sebagaimana yang tertera pada undang-undang ini.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Usaha Kecil Menengah merupakan UMKM merupakan sektor yang vital bagi perekonomian Indonesia, berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan produksi barang dan jasa yang berbasis pada sumber daya lokal.

#### b. Karakteristik UMKM

Adapun karakteristik yang dimiliki oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menurut (Weli, 2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan baku atau bahan utama dapat diperoleh dengan mudah atau mudah.
- 2) Teknologi yang diperlukan untuk menjalankan usaha mereka sederhana dan mudah digunakan.
- 3) Pekerjanya memiliki kemampuan mendasar yang diwariskan dari generasi ke generasi.
- 4) UMKM mempekerjakan orang dari masyarakat sekitar yang sangat besar.

- 5) Memiliki pasar yang luas, sehingga produk mereka biasanya tersebar di pasar lokal dan memungkinkan untuk dijual di pasar internasional melalui sistem ekspor.
- 6) Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, yang secara ekonomis menguntungkan.

c. Permasalahan UMKM

Adapun beberapa hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar usaha mikro, kecil dan menengah menurut (Tasya Aspiranti, 2020) adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Terbatasnya sumber daya manusia

Kebanyakan UMKM adalah usaha yang berkembang dan tumbuh dengan cara konvensional; beberapa juga diwariskan secara turun temurun. Terbatasnya sumber daya manusia dalam usaha kecil dan menengah (UMKM) merupakan masalah pendidikan, baik secara formal maupun non-formal. Selain itu, UMKM memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terbatas dan sulit untuk berkembang.

b) Jaringan usaha yang lemah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan usaha perseorangan dimana usaha tersebut dikelola hanya oleh beberapa orang. Jaringan atau pasar yang dijangkau juga tidak cukup luas. Kemampuannya dalam melakukan penetrasi pasar juga masih kurang.

2) Faktor Eksternal

a) Iklim usaha yang belum kondusif

Adanya persaingan yang tidak sehat antara pengusaha kecil dan pengusaha besar adalah bukti bahwa kebijakan dan program pemerintah untuk mendukung usaha kecil dan menengah masih kurang efektif.

b) Terbatas dan kurangnya sarana dan prasarana

Pelaku UMKM kurang memperhatikan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurangnya informasi tentang kemajuan teknologi saat ini membuat mereka kalah dalam persaingan. Prasarana dan sarana juga tidak berkembang.

c) Implikasi dari adanya otonomi daerah

Menurut UU No. 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, daerah bertanggung jawab atas semua urusan pemerintahan dan masyarakat. Ini menyebabkan pajak meningkat dan pajak dalam bentuk lain muncul. Apabila tanggungan pelaku UMKM terlalu besar untuk membayar pajak dan pungutan lain, semangat pelaku UMKM akan menurun, menyebabkan usaha mereka tidak berkembang atau bahkan mati.

d) Implikasi dari perdagangan bebas

Perdagangan bebas memungkinkan barang asing masuk ke Indonesia. Dibandingkan dengan produk yang dibuat oleh UMKM yang ada di Indonesia, produk yang datang dari luar negeri lebih murah dan memiliki proses produksi yang lebih efisien. Walaupun kualitas yang dihasilkan oleh UMKM lokal lebih baik, tetapi kebutuhan masyarakat akan barang yang murah dan memenuhi fungsi yang diinginkan menjadi pilihan utama bagi masyarakat. Hal ini tentunya akan menambah persaingan pada pelaku UMKM.

e) Sifat produk yang memiliki *lifetime* pendek

Kemampuan bertahan yang pendek dari produk yang dibuat oleh UMKM membuat konsumen berpikir dua kali dan beralih ke produk lain.

f) Akses pasar yang terbatas

Produk tidak dapat bersaing di pasar domestik dan internasional karena tidak dapat mencapai pasar.

g) Permodalan UMKM

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh UMKM adalah masalah modal usaha. Pelaku UMKM kesulitan mendapatkan

pinjaman modal karena berbagai persyaratan yang ditetapkan oleh bank dan lembaga keuangan lainnya.

d. Potensi UMKM

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memiliki banyak potensi dan kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk berkembang. Salah satu kekuatan UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) UMKM mampu menyediakan lapangan kerja yang besar; dengan demikian, UMKM membantu penyerapan sebanyak 50% dari tenaga kerja yang tersedia.
- 2) UMKM mampu menciptakan konsep bisnis baru.
- 3) Memiliki pasar yang unik, sederhana, dan fleksibel.
- 4) UMKM mampu memanfaatkan adanya sumber daya alam di lingkungan. Selain itu, usaha kecil dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk mengolah limbah perusahaan besar, seperti limbah kayu dari perusahaan mebel. Pelaku UMKM dapat memanfaatkannya.
- 5) UMKM mempunyai potensi yang bisa diinovasi dan dikembangkan.

#### **4. *Halal Food***

a. Pengertian *Halal Food*

Kata "halal" berasal dari kata dasar, yang berarti sesuatu yang diizinkan menurut hukum syariah, menurut bahasa. Ini mengacu pada segala sesuatu yang tidak dapat digunakan atau dilakukan dengan cara yang diizinkan oleh syariah. Makanan, di sisi lain, adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang dimaksudkan untuk dikonsumsi oleh manusia, termasuk bahan tambahan makanan, bahan baku makanan, dan bahan lain yang digunakan dalam penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan dan minuman. (Bertalina et al., 2024). Dalam hukum Islam, makanan yang dianggap halal juga disebut sebagai makanan *thayyib*, yaitu makanan yang memiliki rasa yang nikmat, sehat, dan seimbang, dan tidak berdampak buruk pada

kesehatan fisik atau mental orang yang memakannya. (Saparini et al., 2018). Konsep "thayyib" dalam Islam didefinisikan oleh ahli gizi sebagai berikut:

- 1) Sehat (makanan yang mengandung jumlah gizi yang cukup, lengkap, dan seimbang).
- 2) Proporsional (secara khusus, mengonsumsi makanan yang bergizi, lengkap, dan seimbang untuk orang yang sedang dalam masa pertumbuhan). Misalnya, bayi baru lahir, balita, dan remaja membutuhkan makanan yang mengandung protein.
- 3) Aman (Makanan yang dikonsumsi oleh orang memengaruhi kesehatan dan ketahanan fisik mereka. Makanan yang bergizi, lengkap, dan seimbang akan selalu membuat orang dalam keadaan sehat dan terhindar dari berbagai penyakit. Namun, pola makan yang tidak sehat atau tidak memenuhi kondisi fisik akan menyebabkan banyak penyakit, bahkan bisa menyebabkan kematian)

Dasar Hukum Dasar hukum Al-Qur'an untuk makan halal meliputi yang berikut:

- 1) Surah Al-Mai'dah ayat 88:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: “Makanlah apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu beriman”. (Q.S. Al-Maiah Ayat 88)

- 2) Surat An-Nahl ayat 114

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ ۖ لَعَنَ اللَّهُ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا

عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (Q.S Al-Baqarah: 173).

Makanan yang dilarang tercantum dalam ayat ini sebagai berikut:

- 1) Bangkai hanya boleh dimakan oleh ikan dan belalang serta hewan yang telah dicekik, dipukuli, jatuh, ditanduk, atau dicabik-cabik oleh makhluk buas. Hewan yang tidak sempat disembelih juga dianggap bangkai.
- 2) Darah, yang kadang-kadang disebut sebagai "darah mengalir", adalah darah yang mengalir selama proses penyembelihan, tidak seperti darah yang tertinggal pada daging setelah dibersihkan. Dua jenis darah, jantung dan limpa, diperbolehkan.
- 3) Babi dan segala sesuatu yang berasal darinya, termasuk darah, daging, dan tulang, dilarang.
- 4) Hewan yang ketika disembelih, mengatakan sesuatu selain nama Allah.

#### b. Kategori *Halal Food*

Untuk makanan yang dianggap halal dalam Islam, ada berbagai kategori yang harus dipenuhi sebelum dapat diberi label halal. Yang terdiri dari:

##### 1) Halal Zatnya

Faktor pertama yang dinilai dalam menentukan kehalalan suatu makanan adalah substansi atau bahan dasarnya, seperti makanan yang berasal dari hewan atau tumbuhan yang tidak diharamkan oleh Allah. Jika makanan campuran tersebut mengandung bahan atau makanan yang tidak halal, maka makanan tersebut haram dan umat Islam tidak boleh memakannya.

##### 2) Halal Cara Memperolehnya

Semua makanan umumnya halal, tetapi bahan-bahannya bisa haram tergantung bagaimana mereka diperoleh. Makanan halal dapat menjadi haram jika diperoleh melalui pencurian, zina, penipuan, riba, atau bentuk korupsi lainnya.

##### 3) Halal Memprosesnya

Jenis makanan kedua yang harus diperhatikan adalah cara makanan tersebut diolah. Makanan tersebut dapat menjadi najis jika tidak

dimasak dengan cara yang halal, menggunakan bahan baku yang halal, atau dimasak dengan alat masak yang kotor atau bahan lain yang dilarang atau dilarang untuk dimakan.

4) Halal Cara Menyajikannya, Mengantarkan Serta Menyimpannya

Jenis halal terakhir berkaitan dengan cara makanan disimpan, dikirim, dan disajikan sebelum dikonsumsi. Ketiga tindakan ini dapat mengubah makanan dari halal menjadi haram, seperti menyajikan makanan di atas piring emas atau menyimpannya bersama makanan dan mengirimkannya dengan tujuan yang tidak baik. Makanan halal adalah makanan yang sesuai dengan standar syariah. Ini tidak berarti bahwa Islam mempersulit pemeluknya untuk mendapatkan makanan. Sebaliknya, upaya untuk melindungi umat Islam dan keluarga mereka dari api neraka.

c. Syarat dan Kriteria *Halal Food*

Sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Maidah ayat 3, semua makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, baik itu hewan maupun sayuran dan buah-buahan, adalah halal.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالِدَمُّ وَالْحَنْزِيرُ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۖ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ

وَالنَّطِيخَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكُمْ فِسْقٌ

أَلْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ

عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ

غَفُورٌ رَحِيمٌ

*Artinya : “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala”. (Q.S Al-Maidah: 3)*

Kriteria makanan halal menurut Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak mengandung babi atau bahan apapun yang berasal dari babi; dan
- 2) berasal dari hewan halal yang disembelih sesuai dengan hukum Islam.
- 3) Tidak mengandung bahan haram atau najis lainnya, seperti bangkai, darah, feses, atau bahan dari organ manusia.
- 4) Tidak ada tempat yang boleh digunakan untuk menyimpan, menjual, mengadministrasikan, atau mengirimkan produk halal dengan daging babi atau produk non-halal lainnya.
- 5) Semua makanan dan minuman yang tidak mengandung khamr.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini terdapat penjelasan tentang penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian ini. Penelitian sebelumnya mencakup sebagian dari temuan penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain dalam bentuk skripsi, jurnal, atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian saat ini. Berikut adalah beberapa contoh penelitian yang telah dipilih.

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yulia Intan Pratiwi (2024)	Pengaruh Kapabilitas Inovasi, Modal Usaha, Diversifikasi Produk Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap	Variabel X: X1: Kapabilitas Inovasi X2: Modal Usaha X3: Diversifikasi Produk	Metode Kuantitatif	Hasil pembahasan dari skripsi yang ditulis oleh Yulia Intan Pratiwi menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM di bidang kuliner di Kota Semarang. Sebaliknya,

		<p>Keberlanjutan Bisnis Umkm Bidang Kuliner Di Kota Semarang</p>	<p>X4: Pemahaman Akuntansi</p> <p>Variabel Y: Keberlanjutan Bisnis UMKM</p>		<p>modal usaha, diversifikasi produk, dan pemahaman akuntansi terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Penelitian ini menekankan pentingnya modal usaha sebagai faktor kunci dalam menjaga kelangsungan bisnis, di mana modal yang cukup dapat mendukung pengembangan dan operasional UMKM. Diversifikasi produk juga diidentifikasi sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan dan stabilitas bisnis, terutama ketika produk atau pasar yang ada telah mencapai tahap kedewasaan. Selain itu, pemahaman akuntansi dianggap krusial untuk</p>
--	--	--	---	--	---

					pengambilan keputusan yang tepat, meskipun praktik akuntansi di kalangan UMKM masih tergolong rendah.
2	Aryanto dan Fitri Amaliyah (2022)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Akuntansi Digital Serta Dampaknya Terhadap Keberlanjutan UMKM	Variabel X: Pengetahuan Akuntansi  Variabel Y: Keberlanjutan UMKM	Metode Kuantitatif	Hasil pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan akses permodalan memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di bidang fashion di Kota Denpasar. Di antara ketiga variabel tersebut, inklusi keuangan terbukti memiliki pengaruh paling dominan. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,286 mengindikasikan bahwa 28,6% variasi keberlanjutan UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Penelitian ini juga menyarankan agar pengusaha

					UMKM meningkatkan literasi dan inklusi keuangan serta akses permodalan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha mereka. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi hasil yang terbatas pada UMKM lain, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi keberlanjutan UMKM.
3	Sandi Muhammad Akbar dan Isma Coryanata (2024)	Pengaruh Pemahaman Dasar Akuntansi, Pengetahuan Kewirausahaan, <i>E-Commerce</i> , Dan Motivasi Terhadap	Variabel X: X1: Pemahaman Dasar Akuntansi X2: Pengetahuan Kewirausahaan X3: Motivasi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Uji asumsi klasik, termasuk normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas, menunjukkan bahwa data memenuhi syarat

		Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha	Variabel Y: Niat Mahasiswa dalam untuk Berwirausaha		<p>untuk analisis regresi. Analisis regresi linear berganda mengungkapkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, sementara pemahaman dasar akuntansi, pengetahuan kewirausahaan, dan <i>e-commerce</i> memiliki pengaruh negatif. Secara simultan, semua variabel independen berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Selain itu, variabel independen menjelaskan 41,2% dari varians minat berwirausaha, dengan 58,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini menyimpulkan bahwa berbagai faktor, termasuk motivasi dan pengetahuan, secara</p>
--	--	---	---	--	--

					signifikan memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, dan hasilnya diharapkan dapat membantu institusi pendidikan dalam meningkatkan keterlibatan kewirausahaan mahasiswa.
4	Dayinta Lalita Kisin dan Suhita Whini Setyahuni (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Semarang	Variabel X: X1: Literasi Keuangan X2: Inklusi Keuangan X3: Teknologi Finansial  Variabel Y: Keberlanjutan UMKM	Metode Kuantitatif dengan Teknik <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian dari jurnal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Semarang, yang disebabkan oleh kurangnya kewaspadaan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan. Sebaliknya, inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM, karena akses yang lebih baik ke layanan keuangan

					<p>non-formal dapat meningkatkan daya saing. Selain itu, teknologi finansial (fintech) juga menunjukkan pengaruh positif, di mana pemanfaatan fintech yang baik dapat meningkatkan sumber daya dan keunggulan bersaing. Penelitian ini menyarankan agar pelaku UMKM meningkatkan literasi keuangan digital dan memanfaatkan teknologi finansial untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka. Keterbatasan penelitian ini terletak pada luas sampel yang digunakan, yang dapat diperluas untuk penelitian selanjutnya.</p>
5	I Kadek Diki Nugraha Sugita dan Ni Nengah	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan	Variabel X: X1: Literasi Keuangan X2: Inklusi Keuangan	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian dari jurnal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan

	Seri Ekayani (2022)	Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan Umkm Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar	X3: Akses Permodalan Variabel Y: Keberlanjutan UMKM		akses permodalan memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di bidang fashion di Kota Denpasar. Di antara ketiga variabel tersebut, inklusi keuangan memiliki pengaruh paling dominan. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,286 menunjukkan bahwa 28,6% variasi keberlanjutan UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pengusaha UMKM untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan serta akses permodalan guna mempertahankan keberlanjutan usaha mereka. Selain itu, penelitian ini mencatat keterbatasan dalam generalisasi hasil yang
--	---------------------	---	---	--	--

					terbatas pada UMKM lain dan menyarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi keberlanjutan UMKM.
6	Cika Irlia Azzahra, Suyanto, dan Elmira Febri Darmayanti (2021)	Pengaruh Kreativitas, Modal Usaha, Diversifikasi Produk Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm (Studi Pada Umkm Bidang Perdagangan Di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro)	Variabel X: X1: Kreativitas X2: Modal Usaha X3: Diversifikasi Produk X4: Kebijakan Pemerintah  Variabel Y: Keberlanjutan Bisnis UMKM	Metode Kuantitatif	Penelitian ini mengungkapkan bahwa kreativitas, diversifikasi produk, dan kebijakan pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kelurahan Iringmulyo, Kota Metro. Hasil analisis menunjukkan bahwa kreativitas yang tinggi berkontribusi positif terhadap keberlanjutan bisnis, menandakan bahwa inovasi dan ide-ide baru sangat penting bagi pelaku UMKM untuk tetap bersaing dan bertahan di pasar.

					<p>Sementara itu, diversifikasi produk juga terbukti berpengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa menawarkan berbagai produk dapat membantu UMKM menjangkau lebih banyak pelanggan dan mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis produk. Di sisi lain, modal usaha tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis, yang mengindikasikan bahwa memiliki modal yang besar saja tidak cukup untuk menjamin kelangsungan usaha.</p>
--	--	--	--	--	---

Judul penelitian "**Pengaruh *Basic Accounting Knowledge* Terhadap *Sustainability of SMEs* (Studi Kasus pada UMKM Halal Food Kecamatan Medan Deli)**" dengan beberapa penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan. Beberapa penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menguji keberlanjutan UMKM sebagai variabel dependen, dengan fokus pada sektor spesifik seperti kuliner, fashion, dan halal food. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu juga memasukkan variabel terkait akuntansi, seperti pemahaman dasar

akuntansi dan pengetahuan akuntansi digital, meskipun dengan konteks berbeda. Metode penelitian yang digunakan umumnya kuantitatif, dan beberapa studi terdahulu juga membahas UMKM di wilayah tertentu seperti Semarang dan Denpasar, mirip dengan penelitian ini yang berfokus pada Medan Deli. Penelitian ini berbeda karena secara khusus meneliti pengaruh basic accounting knowledge terhadap keberlanjutan UMKM halal food, suatu kombinasi yang belum banyak dibahas sebelumnya. Sementara penelitian terdahulu mengeksplorasi variabel lain seperti literasi keuangan, inklusi finansial, e-commerce, atau motivasi berwirausaha, penelitian ini lebih sederhana dengan fokus tunggal pada pemahaman akuntansi dasar. Selain itu, konteks kehalalan dan lokasi Medan Deli memberikan keunikan dibanding penelitian sebelumnya yang berlokasi di Jawa dan Bali.

### C. Kerangka Penelitian

Berdasarkan dari uraian dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

*Basic accounting knowledge* sangat penting untuk membantu UMKM mencatat transaksi, menyajikan laporan keuangan, dan mengelola arus kas dengan baik. Pengetahuan ini mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data, menjaga stabilitas keuangan, dan memfasilitasi akses ke pembiayaan formal. Dengan manajemen keuangan yang baik, produktivitas, daya saing, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar dapat ditingkatkan, sehingga mendukung *sustainability of SMEs* jangka panjang.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan atau solusi sementara untuk masalah yang telah dibuat dari rumusan masalah sebelumnya dan diuji dengan data yang dikumpulkan. (Usman et al., 2020). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>a</sub> = Terdapat pengaruh *basic accounting knowledge* yang positif dan signifikan terhadap *sustainability of SMEs* pada sektor *halal food* di Kecamatan Medan Deli.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel dengan menggunakan data numerik dan analisis statistik (Berlianti et al., 2024). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis data secara objektif guna menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi. Dalam pendekatan ini, data dikumpulkan melalui instrumen terstandarisasi, seperti kuesioner, yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan akuntansi pemilik UMKM dan keberlanjutan usaha mereka. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keberlanjutan UMKM. Variabel yang akan diteliti ada 2, yaitu variabel bebas (X) yaitu *Basic Accounting Knowledge* sedangkan variabel terikat (Y) yaitu *Sustainable of SMEs*.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, dengan fokus pada pelaku UMKM yang bergerak di sektor *halal food*. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya jumlah UMKM di daerah tersebut yang membutuhkan penguatan pengetahuan akuntansi untuk mendukung keberlanjutan usahanya.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian di jadwalkan selama 4 bulan, dimulai dari bulan November 2024 s/d Februari 2025 yang mencakup tahap pengumpulan data melalui survei, pengolahan data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Dengan rincian waktu penelitian yang dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	November 2024				Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■												
2	Penyusunan Proposal		■	■	■												
3	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■								
4	Seminar Proposal									■							
5	Pengumpulan Data										■	■	■	■			
6	Bimbingan Skripsi/Jurnal													■	■	■	
7	Sidang Meja Hijau																■

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah suatu jumlah wilayah yang terdiri dari subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti, kemudian ditarik kesimpulan (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.082 pelaku UMKM di sektor makanan halal yang berada di Kecamatan Medan Deli.

#### 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2021b) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi titik kepemilikan populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti menemui banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat besar. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi,

Peneliti menggunakan rumus Slovin dalam Mustafa (2011:90) dengan nilai  $e = 10\%$ :

**Rumus:**

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.082}{1 + 1.082 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.082}{1 + 1.082 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1.082}{11,82} = 91,54$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = *Margin of Error* 10%

Setelah mendapatkan perhitungan rumus yang telah didapatkan adalah 91,54 maka dibulatkan menjadi 92 orang responden/pelaku UMKM.

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah sifat atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, mendapatkan informasi, dan kemudian membuat kesimpulan. (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

##### **1. Variabel Independen**

Variabel Independen disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Basic Accounting Knowledge* (X).

##### **2. Variabel Dependen**

Variabel output, kriteria, dan konsekuen membentuk variabel dependen. Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas

dikenal sebagai variabel terikat. *Sustainable of SMEs* (Y) adalah variabel dependen penelitian ini.

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel adalah sebagai berikut: Tujuan dari variabel ini adalah untuk mengetahui seberapa erat variabel satu faktor dengan variabel lainnya.

1. Variabel bebas *Basic Accounting Knowledge* (X)

*Basic accounting knowledge* dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan individu atau pelaku UMKM dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis secara efektif. Pengetahuan ini menjadi dasar bagi pelaku UMKM untuk mengelola keuangan usaha secara terstruktur dan transparan

2. Variabel terikat *Sustainable of SMEs* (Y)

Sustainability of SMEs dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk terus beroperasi, tumbuh, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Keberlanjutan ini mencakup aspek keuangan, manajerial, dan operasional, yang dipengaruhi oleh kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya secara efisien, menciptakan inovasi, dan menjaga daya saing di pasar.

Tabel 3. 2 Indikator Variabel

Variabel	Indikator
<i>Basic Accounting Knowledge</i> (X)	1. Pengetahuan Pencatatan Akuntansi 2. Penyusunan Laporan Keuangan Dasar 3. Pengelolaan Arus Kas
<i>Sustainability of SMEs</i> (Y)	1. Kestabilan Keuangan 2. Daya Saing Pasar

	3. Manajemen Sumber Daya yang Efisien
--	---------------------------------------

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang relevan dikumpulkan melalui metode pengumpulan data.

### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka, juga dikenal sebagai studi dokumen, adalah teknik pengumpulan data sekunder yang melibatkan pengutipan dan analisis data, teori, dan informasi dari berbagai buku, dokumen, internet, dan media cetak. (Sugiyono, 2021).

### 2. Observasi

Setelah studi pustaka selesai, langkah kedua dalam pengumpulan data adalah observasi. Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi lapangan saat ini. (Usman et al., 2020). Dengan melakukan observasi, penulis memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang subjek dan objek penelitian.

### 3. Angket

Menurut (Sugiyono 2021) Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan memberi responden seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono 2021)

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang tertulis melalui pengamatan, wawancara, dan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dirancang khusus untuk mengumpulkan informasi dari responden.

Dalam penelitian, pengumpulan data berarti mengumpulkan informasi yang penting bagi peneliti. Indikator variabel adalah instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran dan menghasilkan data kuantitatif yang relevan. Kuisisioner adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini (Sukendra et al., 2019).

## **G. Uji Persyarat**

Uji Persyarat yang digunakan adalah:

### **1. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah jika distribusi dan datanya normal atau hampir normal. Mengidentifikasi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal plot grafik P-P normal. (Usman et al., 2020).

### **2. Uji Heterokedastisitas**

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan dalam varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak berubah, maka tidak ada heteroskedastisitas, dan jika varians berubah dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut (Nugroho et al., 2015) Tidak adanya heteroskedastisitas adalah tanda model regresi yang baik. Grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED, di mana sumbu Y menunjukkan Y yang diprediksi, dan sumbu X menunjukkan residual (Y yang diprediksi-Y sebenarnya) yang telah dipelajari, dapat digunakan untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas atau tidak.

## **H. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dibuat. Alat yang digunakan untuk menganalisis data adalah SPSS Versi 25. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan validitas item dalam kuesioner atau skala (Usman et al., 2020). Jika skala pengukuran tidak valid, peneliti tidak dapat mengukur atau melakukan apa yang seharusnya. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk mengevaluasi validitas:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefesien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek

$\Sigma xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\Sigma x$  = Jumlah seluruh skor

$\Sigma y$  = Jumlah skor Y

Setiap uji statistik memiliki dasar dalam pengambilan keputusan sebagai pedoman agar dapat membuat kesimpulan. Begitu juga dengan uji validitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf signifikan 0,05) dianggap valid.
- 2) Nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (pada taraf signifikan 0,05) dianggap tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada kemantapan alat ukur. Alat ukur yang stabil dinyatakan memiliki reliabel yang tinggi atau dapat dipercaya, yang membuatnya dapat diandalkan dan digunakan untuk peramalan (Usman et al., 2020). Untuk mengetahui apakah instrumen kuesioner dapat digunakan secara konsisten, uji reliabilitas digunakan. Untuk alternatif jawaban lebih dari dua, uji cronbach's alpha digunakan. Kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai cronbach alpha > 0,80, maka reliabilitasnya sangat baik.
- 2) Jika nilainya antara 0,6 dan 0,79, maka reliabilitasnya diterima. Jika nilainya < 0,60, maka reliabilitasnya tidak diterima. (Usman et al., 2020).

## 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Model hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dikenal sebagai persamaan regresi linear sederhana. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. (Sugiyono, 2021). Persamaan regresi linear sederhana yang biasa digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi terhadap koefisien variabel independent mempengaruhi variabel dependen (Usman et al., 2020). Uji t untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu menguji pengaruh *Basic Accounting Knowledge* (X) terhadap *Sustainability of SMEs* (Y)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Berikut kriteria pengujiannya:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

b. Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), yang menunjukkan berapa proporsi variasi dari masing-masing variabel bebas berdampak pada variabel tidak bebas (Usman et al., 2020). Berikut rumusnya:

$$D = R^2 \times 100\%$$

**Keterangan:**

D = Koefisien Determinan

R = Koefisien Korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Institusi**

##### **1. Gambaran Umum Kecamatan Medan Deli**

Salah satu dari 21 kecamatan di Kota Medan, Sumatera Utara, adalah Medan Deli. Dengan luas 20,84 km<sup>2</sup>, daerah ini dihuni oleh 191.743 orang pada tahun 2024, dengan tingkat kepadatan penduduk 9.085 jiwa/km<sup>2</sup>, menjadikannya salah satu daerah dengan populasi tertinggi. Tempatnya sangat strategis karena berbatasan dengan Kecamatan Labuhan Deli di barat, Kecamatan Percut Sei Tuan di timur, Kecamatan Medan Marelan dan Medan Labuhan di utara, dan Kecamatan Medan Barat dan Medan Timur di selatan. Medan Deli memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian Kota Medan karena posisinya.

Masyarakat Medan Deli beragam dari berbagai suku, termasuk Melayu Deli, Batak, Jawa, dan Tionghoa. Suku-suku ini tinggal bersama dengan orang-orang lain seperti Minang, Bugis, dan Nias. Dalam hal agama, mayoritas penduduknya adalah Islam 82,05%, diikuti oleh Kristen 12,55%, Kristen 12,55%, Buddha 5,28%, Hindu 0,11%, dan Konghucu 0,01%. Fasilitas ibadah yang tersebar di wilayah ini mencakup 58 masjid, 25 gereja, dan 9 vihara.

Medan Deli adalah salah satu pusat ekonomi Kota Medan. Area ini memiliki 89 industri besar dan sedang, 81 industri kecil, dan 88 industri kerajinan rumah tangga pada tahun 2018, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Industri-industri ini sangat membantu menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong ekonomi lokal. Selain sektor industri, Medan Deli memiliki banyak fasilitas umum yang sangat baik. Ini termasuk Tol BELMERA yang mempercepat transportasi barang dan jasa, Universitas Al-Azhar Kampus 2 dan Universitas Potensi Utama, yang keduanya membantu meningkatkan kualitas SDM. Pasar tradisional seperti Pasar Titipapan dan Pasar Mabar mendorong bisnis lokal juga. Medan Deli memiliki banyak potensi, jadi sangat strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Kota Medan.

## 2. Deskripsi UMKM Halal Food di Kecamatan Medan Deli

Bisnis UMKM halal di Medan Deli mencakup berbagai jenis produk, termasuk makanan ringan, makanan siap saji, minuman, dan jasa boga. Permintaan terhadap produk makanan halal sangat tinggi, terutama karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Produk ini diminati oleh masyarakat lokal dan memiliki potensi untuk dijual ke daerah lain di Sumatera Utara.

Pelaku UMKM dapat memperoleh bahan baku halal dengan bantuan fasilitas pendukung seperti Rumah Potong Hewan dan pasar tradisional seperti Pasar Titipapan. Selain itu, letak Deli Medan di dekat Kawasan Industri Medan (KIM) memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk bekerja sama dengan industri besar untuk menyediakan bahan baku atau mengirimkan produk. Meskipun industri makanan halal Medan Deli memiliki potensi besar yang besar, namun usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menghadapi banyak tantangan. Tidak memahami keuangan, terutama pencatatan dan pengelolaan keuangan adalah masalah utama.

Studi yang dilakukan di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan menunjukkan bahwa sebagian besar bisnis hanya menggunakan metode pencatatan sederhana, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran secara manual. Akibatnya, pelaku usaha menghadapi tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan dan mengevaluasi kinerja keuangan dengan cara yang efektif. Hal ini juga menyebabkan mereka kesulitan mendapatkan pembiayaan formal untuk membangun bisnis mereka. Hambatan lain adalah kurangnya pelatihan dan bimbingan manajemen usaha. Sebagian besar usaha kecil dan menengah (UMKM) tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan akuntansi dasar, yang dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan dengan lebih baik. Akibatnya, banyak bisnis menghadapi tantangan untuk menghadapi persaingan pasar dan tetap bertahan.

Meskipun demikian, ada ruang yang sangat besar untuk pengembangan UMKM *halal food* di Medan Deli. Untuk meningkatkan daya saing pelaku UMKM di sektor ini, pemerintah dan lembaga keuangan dapat membantu melalui program pelatihan akuntansi, peningkatan akses modal, dan inovasi produk. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran praktis untuk

membantu produsen UMKM makanan halal Deli dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik.

### **3. Perkembangan UMKM Halal Food di Kecamatan Medan Deli**

Kecamatan Medan Deli melihat pertumbuhan bisnis makanan halal dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi makanan halal, baik dari sudut pandang agama maupun kesehatan. Selain itu, tren gaya hidup halal yang semakin populer, terutama di kalangan generasi muda Muslim, juga menyebabkan permintaan produk makanan halal meningkat.

#### **a. Pertumbuhan UMKM *Halal Food* di Kecamatan Medan Deli**

Menurut data, jumlah UMKM yang bekerja di industri makanan halal di Kecamatan Medan Deli terus meningkat setiap tahunnya. Banyak pengusaha mulai menggunakan konsep halal, baik dalam pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga mendapatkan sertifikasi halal dari lembaga resmi seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI). Berbagai jenis bisnis makanan yang berkembang di sektor ini termasuk makanan ringan, katering, roti dan kue, minuman sehat, serta makanan olahan yang berkualitas tinggi dan dijamin halal. Beberapa elemen luar mendorong kemajuan ini. Ini termasuk kebijakan pemerintah yang mendorong industri halal, program pemberdayaan ekonomi berbasis syariah, dan kemudahan menjual barang melalui platform e-commerce dan digital. Banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) saat ini memiliki kemampuan untuk menjangkau pasar yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar daerah.

#### **b. Tantangan yang Dihadapi UMKM *Halal Food***

Meskipun berkembang pesat, UMKM makanan halal di Kecamatan Medan Deli masih menghadapi beberapa masalah, di antaranya:

##### **1) Kurangnya Pemahaman tentang Pengelolaan Keuangan dan Bisnis**

Banyak pelaku usaha kecil yang tidak tahu betapa pentingnya memiliki catatan keuangan yang baik. Mereka sering mengalami kesulitan dalam mengatur modal, menentukan harga jual, dan merencanakan

pertumbuhan bisnis ke depan jika mereka tidak memiliki pengelolaan keuangan yang jelas.

2) Sulitnya Mendapatkan Modal Usaha

Meskipun ada berbagai program bantuan, banyak UMKM masih kesulitan mendapatkan pembiayaan. Banyak dari mereka hanya bergantung pada modal pribadi atau pinjaman keluarga, dan akses ke bank syariah atau koperasi syariah masih belum optimal.

3) Persaingan Pasar yang Ketat

Semakin banyak bisnis makanan halal, persaingan semakin ketat. Agar mereka dapat bertahan dan berkembang, para pelaku UMKM harus berinovasi dan menawarkan produk yang unik, berkualitas tinggi, dan memiliki nilai lebih.

4) Sulit untuk Mendapatkan Sertifikasi Legal

Pelaku UMKM sering menganggap proses mendapatkan sertifikasi halal rumit dan mahal. Banyak dari mereka belum memiliki sertifikasi halal resmi meskipun produk mereka sudah memenuhi standar kehalalan.

#### **4. Peluang dan Prospek Masa Depan UMKM *Halal Food***

Meskipun ada beberapa tantangan, UMKM makanan halal di Kecamatan Medan Deli memiliki banyak peluang. Beberapa hal yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha antara lain:

1) Dukungan dari Pemerintah dan Lembaga Keuangan Syariah

Pemerintah terus mendukung industri halal melalui kebijakan dan program pelatihan bagi UMKM. Selain itu, bank dan koperasi syariah semakin aktif dalam memberikan pembiayaan kepada produsen makanan halal.

2) Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Pemasaran

UMKM makanan halal memiliki kesempatan besar untuk menjangkau lebih banyak pelanggan tanpa harus memiliki toko fisik karena media sosial dan *platform e-commerce* semakin berkembang.

3) Meningkatkan Pemahaman tentang Manajemen Keuangan

Agar bisnis kecil dan menengah (UMKM) dapat bertahan dan berkembang, mereka harus mulai mempelajari dasar-dasar pembukuan dan pengelolaan keuangan. Mereka lebih mudah mengatur modal, menghitung keuntungan, dan membuat strategi bisnis yang lebih baik dengan pencatatan yang baik.

4) Trend Gaya Hidup Halal yang Meningkat

Makanan halal semakin diminati oleh masyarakat, tidak hanya di kalangan Muslim tetapi juga di masyarakat umum yang semakin peduli terhadap kesehatan dan kebersihan makanan. Ini memberikan peluang besar bagi perusahaan kecil dan menengah (UMKM) makanan halal untuk terus berkembang.

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

Hasil penelitian tentang Pengaruh *Basic Accounting Knowledge* terhadap *Sustainability of SMEs* (Studi Kasus pada UMKM *Halal Food* Kecamatan Medan Deli) dibahas dalam bab ini. Data yang digunakan berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada 92 pelaku UMKM *halal food* di Kecamatan Medan Deli. Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan gambaran tentang karakteristik responden sebagai dasar untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan bisnis mereka. Responden atau pelaku UMKM dalam penelitian ini termasuk dalam populasi pelaku usaha di Kecamatan Medan Deli, dengan jumlah sampel sebanyak 92 responden.

### 1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	24	26%
2	Perempuan	68	74%
Jumlah		92	100%

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 24 orang (26%) sedangkan responden perempuan

sebanyak 68 orang (74%). Hal ini menyatakan bahwa di Kecamatan Medan Deli mayoritas pemilik usaha merupakan perempuan.

## 2. Kelompok Usia Responden

Tabel 4. 2 Ditribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	20-35	76	83%
2	36-50	12	13%
3	> 50	4	4%
Jumlah		92	100%

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan usia dengan jumlah terbesar yaitu berusia 20-35 sebanyak 76 orang (83%) sedangkan responden dengan jumlah terkecil yaitu berusia > 50 sebanyak 4 orang (4%). Hal ini menyatakan bahwa di Kecamatan Medan Deli mayoritas pemilik usaha berumur 20-35 tahun.

## 3. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD/MI	1	1%
2	SMP/MTs	-	-
3	SMA/SMK/MA	58	63%
4	DIII/DIV/S1/S2	32	35%
5	Lainnya	1	1%
Jumlah		92	100%

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan dengan jumlah terbesar yaitu responden yang berpendidikan di tingkat SMA/SMK/MA sebanyak 58 orang (63%) sedangkan responden dengan jumlah terkecil yaitu responden yang berpendidikan di tingkat SD/MI sebanyak 1 orang (1%). Hal ini menyatakan

bahwa di Kecamatan Medan Deli mayoritas pemilik usaha memiliki pendidikan di tingkat SMA/SMK/MA.

#### 4. Posisi Responden Dalam Usaha

Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Posisi Dalam Usaha

No	Posisi Dalam Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Pemiliki Usaha/Manager	61	66%
2	Karyawan	29	32%
3	Lainnya	2	2%
Jumlah		92	100%

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan posisi dalam usaha dengan jumlah terbesar yaitu pemilik usaha/manager yaitu sebanyak 61 orang (66%) sedangkan responden dengan jumlah terkecil yaitu berposisi sebagai lainnya (selain manager dan karyawan) yaitu sebanyak 2 orang (2%).

#### 5. Jenis Usaha Reponden

Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Usaha Mikro	34	37%
2	Usaha Kecil	39	42%
3	Usaha Menengah	19	21%
Jumlah		92	100%

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan data dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis usaha terbesar yaitu jenis usaha kecil sebanyak 39 orang (42%) sedangkan jumlah responden yang berasal dari jenis usaha terkecil yaitu responden yang memiliki usaha menengah dengan jumlah 19 responden (21%). Hal ini menyatakan bahwa di Kecamatan Medan Deli mayoritas pemilik usaha memiliki jenis Usaha Kecil.

## 6. Alamat Usaha Responden

Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Alamat Usaha

No	Alamat Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Tanjung Mulia	23	25%
2	Tanjung Mulia Hilir	12	13%
3	Mabar	12	13%
4	Mabar Hilir	18	20%
5	Kota Bangun	14	15%
6	Titi Papan	13	14%
Jumlah		92	100%

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan alamat usaha dengan jumlah terbesar yaitu responden yang berasal dari Tanjung Mulia sebanyak 23 orang (25%) sedangkan responden dengan jumlah terkecil yaitu responden yang berasal dari Tanjung Mulia Hilir dan Mabar sebanyak 12 orang (13%). Hal ini menyatakan bahwa di Kecamatan Medan Deli mayoritas pemilik usaha berlokasi di Tanjung Mulia.

## 7. Lama Usaha Responden

Tabel 4. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	< 1 Tahun	28	37%
2	1-3 Tahun	35	42%
3	4-6 Tahun	15	21%
4	> 6 Tahun	14	15%
Jumlah		92	100%

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan lama usaha dengan jumlah terbesar yaitu responden yang memiliki usaha < 1 tahun sebanyak 28 orang (37%) sedangkan responden dengan jumlah terkecil yaitu responden yang memiliki usaha > 6 tahun

sebanyak 14 orang (15%). Hal ini menyatakan bahwa di Kecamatan Medan Deli mayoritas pemilik usaha memiliki usaha < 1 tahun.

## 8. Omset Usaha Responden

Tabel 4. 8 Distribusi Responden Berdasarkan Omset Pertahun

No	Omset Pertahun	Jumlah	Persentase (%)
1	< Rp. 10.000.000	48	52%
2	Rp. 10.000.000 – Rp. 50.000.000	29	32%
3	Rp. 50.000.000 – Rp. 100.000.000	13	14%
4	> Rp. 100.000.000	2	2%
Jumlah		92	100%

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan omset penjualan dengan jumlah terbesar yaitu responden yang memiliki omset pertahun sebesar < Rp. 10.000.000 sebanyak 48 orang (52%) sedangkan responden dengan jumlah terkecil yaitu responden yang memiliki omset pertahun > Rp. 100.000.000 sebanyak 2 orang (2%). Hal ini menyatakan bahwa di Kecamatan Medan Deli mayoritas pemilik usaha memiliki omset pertahun > Rp. 100.000.000.

## C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian disampaikan dalam subbab hasil penelitian ini tentang bagaimana pengetahuan akuntansi dasar berdampak pada keberlanjutan UMKM *Halal Food* di Kecamatan Medan Deli. Untuk memastikan kualitas instrumen penelitian, analisis dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas dan uji deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data. Selanjutnya, untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan regresi linear sederhana, uji asumsi klasik dilakukan, yang mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, dan linearitas. Kemudian, analisis regresi digunakan untuk mengukur pengaruh *basic accounting knowledge*

terhadap *sustainability of SMEs*. Hasilnya diuji menggunakan uji t untuk mengukur signifikansi hubungan dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian ini memberikan dasar untuk memahami hubungan antara pengetahuan akuntansi dan keberlanjutan UMKM. Selain itu, penelitian ini memberikan saran untuk pelaku usaha dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Untuk menjelaskan tanggapan responden terhadap variabel penelitian, pernyataan yang disebarkan, yang terdiri dari 30 pernyataan, terdiri dari 15 pernyataan tentang pengetahuan dasar akuntansi dan 15 pernyataan tentang keberlanjutan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel diperlukan untuk memberikan gambaran data umum. Ini termasuk nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*max*), nilai terendah (*min*), dan standar deviasi untuk masing-masing variabel, yaitu *Basic Accounting Knowledge* (X) dan *Sustainability of SMEs* (Y). Tabel 4.9 berikut menunjukkan hasil uji statistik deskriptif penelitian ini:

Tabel 4. 9 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Basic Accounting Knowledge	92	43	75	61,76	7,371
Sustainability of SMEs	92	43	75	61,18	7,318
Valid N (listwise)	92				

*Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.9 diatas, maka dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Variabel *Basic Accounting Knowledge* (X), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 43, nilai maksimum 75, dan nilai rata-rata sebesar 61,76. Standar Deviasi data *Basic Accounting Knowledge* adalah 7,371.
- 2) Variabel *Sustainability of SMEs* (Y), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum pada hasil analisis tersebut sebesar

43, nilai maksimum 75 sedangkan nilai rata-rata adalah 61,18. Standar Deviasi data Sustainability of SMEs adalah 7,318.

## 2. Uji Validitas dan Realibilitas

### 1) Uji Validitas Data

Tabel 4. 10 Uji Validitas Variabel Basic Accounting Knowledge (X)

Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,600	0,207	Valid
2	0,679	0,207	Valid
3	0,650	0,207	Valid
4	0,740	0,207	Valid
5	0,573	0,207	Valid
6	0,682	0,207	Valid
7	0,659	0,207	Valid
8	0,776	0,207	Valid
9	0,739	0,207	Valid
10	0,707	0,207	Valid
11	0,644	0,207	Valid
12	0,702	0,207	Valid
13	0,576	0,207	Valid
14	0,688	0,207	Valid
15	0,602	0,207	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas, hasil pengolahan data pada variabel *basic accounting knowledge* yang diolah menggunakan *software* olah data SPSS 25 menunjukkan bahwa seluruh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,207, artinya bahwa seluruh pernyataan pada variabel *basic accounting knowledge* adalah valid.

Tabel 4. 11 Uji Validitas Variabel Sustainability of SMEs (Y)

Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,622	0,207	Valid
2	0,557	0,207	Valid

3	0,635	0,207	Valid
4	0,677	0,207	Valid
5	0,671	0,207	Valid
6	0,707	0,207	Valid
7	0,632	0,207	Valid
8	0,639	0,207	Valid
9	0,631	0,207	Valid
10	0,695	0,207	Valid
11	0,609	0,207	Valid
12	0,606	0,207	Valid
13	0,603	0,207	Valid
14	0,647	0,207	Valid
15	0,496	0,207	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas, hasil pengolahan data pada variabel *sustainability of SMEs* yang diolah menggunakan *software* SPSS 25 menunjukkan bahwa seluruh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,207, artinya bahwa seluruh pernyataan pada variabel *sustainability of SMEs* adalah valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi atau keandalan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ , yang berarti angket dapat menghasilkan data yang konsisten saat digunakan berulang kali. Sebaliknya, jika Cronbach's Alpha  $< 0,60$ , maka angket dianggap kurang reliabel dan perlu diperbaiki. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas untuk variabel *Basic Accounting Knowledge (X)* dalam penelitian ini.

Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas Variabel Basic Accounting Knowledge (X)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,909	15

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan data yang telah di olah pada tabel 4.12, dapat diketahui bahwa variabel *basic accounting knowledge* memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,909 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa intrumen penelitian ini reliabel.

Tabel 4. 13 Uji Reliabilitas Variabel Sustainability of SMEs (Y)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	15

*Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025*

Berdasarkan data yang telah di olah pada tabel 4.13 Uji Reabilitas, dapat diketahui bahwa variabel *sustainability of SMEs* memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,885 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa intrumen penelitian ini reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Prasyarat

##### 1) Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini.

Tabel 4. 14 Tabel Uji Normalitas Pada Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,60439353
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,050
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,177 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025*

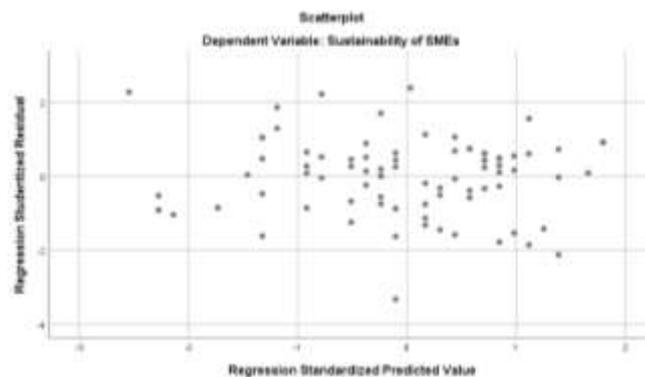
Berdasarkan pada tabel 4.14 diatas, hasil dari uji normalitas pada one-sample Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,177 yang artinya nilai signifikansi  $0,177 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### b) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dari residual dalam model regresi. Jika terbukti ada, model regresi tidak valid karena varians kesalahan tidak konstan. Metode Scatter Plot dapat digunakan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas. Dalam hal ini, jika:

- i. Tidak ada pola tertentu yang jelas pada grafik.
- ii. Titik-titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y.
- iii. Titik-titik tidak membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar, atau menyempit.

Gambar Scatter Plot berikut menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini.



Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan pada gambar 4.1 maka dapat terlihat bahwa titik-titik pada gambar scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola apapun, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear menggunakan asumsi bahwa ada hubungan linear dalam parameter. Regresi linear dengan satu variabel bebas adalah modul yang paling sederhana. Hasil dari uji regresi sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,992	4,723		4,021	,000
	Basic Accounting Knowledge	,683	,076	,688	8,997	,000

a. Dependent Variable: Sustainability of SMEs

Berdasarkan *output* pada SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi sederhananya sebagai berikut:

$$Y=18,992+0,683X$$

Maka, model persamaan regresi sederhana berikut adalah:

a) Nilai Konstanta ( $a = 18,992$ )

Jika *Basic Accounting Knowledge* ( $X$ ) = 0, maka nilai *Sustainability of SMEs* ( $Y$ ) diprediksi sebesar 18,9. Artinya, meskipun seorang pelaku UMKM halal di Kecamatan Medan Deli tidak memiliki pengetahuan akuntansi dasar sama sekali, mereka masih memiliki tingkat keberlanjutan usaha sebesar 18,9 berdasarkan skala yang digunakan dalam penelitian.

b) Koefisien Regresi ( $b = 0,683$ )

Setiap peningkatan 1 satuan *Basic Accounting Knowledge* ( $X$ ) akan meningkatkan *Sustainability of SMEs* ( $Y$ ) sebesar 0,68 satuan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi dasar, semakin meningkat pula keberlanjutan usaha mereka. Dengan kata lain, pengetahuan akuntansi yang lebih baik membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka.

Tabel 4. 16 Tabel ANOVA Uji Linear Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2307,771	1	2307,771	80,940	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2566,088	90	28,512		
	Total	4873,859	91			

a. Dependent Variable: Sustainability of SMEs

b. Predictors: (Constant), Basic Accounting Knowledge

Berdasarkan *output* dari tabel ANOVA tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai  $F_{hitung} = 80,940$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka model regresi sederhana dapat dipakai untuk memprediksi variabel *basic accounting knowledge* atau dengan kata lain ada pengaruh

variabel *Basic Accounting Knowledge* (X) terhadap variabel *Sustainability of SMEs* (Y).

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. 17 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,992	4,723		4,021	,000
	Basic Accounting Knowledge	,683	,076	,688	8,997	,000

a. Dependent Variable: Sustainability of SMEs

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  8,997 >  $t_{tabel}$  0,207 yang berarti hipotesis pada penelitian ini menerima  $H_a$ . Maka dari kesimpulan tersebut  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya *basic accounting knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability of SMEs*. Semakin tinggi tingkat *basic accounting knowledge* yang dimiliki pelaku UMKM, maka *sustainability of SMEs* akan semakin meningkat.

### b) Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh *basic accounting knowledge* terhadap *sustainability of SMEs*. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi.

Tabel 4. 18 Tabel Model Summary Nilai Korelasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,688 <sup>a</sup>	,473	,468	5,340

a. Predictors: (Constant), Basic Accounting Knowledge

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,688. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,473 yang dapat diartikan bahwa

pengaruh variabel *Basic Accounting Knowledge* terhadap variabel *Sustainability of SMEs* adalah sebesar 47,3%.

#### D. Pembahasan

Pemahaman *basic accounting knowledge* merupakan faktor penting dalam *sustainability of small, medium, enterprises (SMEs)*. Bisnis dapat sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha untuk mencatat transaksi keuangan, membuat laporan keuangan, dan mengelola arus kas. Dalam konteks UMKM *Halal Food* di Kecamatan Medan Deli, *basic accounting knowledge* yang baik memungkinkan bisnis untuk mengatur keuangan mereka dengan lebih baik, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan meningkatkan kemungkinan mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan formal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *basic accounting knowledge* memiliki pengaruh terhadap *sustainability of SMEs*. Ini ditunjukkan oleh Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi dasar rata-rata memiliki nilai 61,76 dengan standar deviasi 7,371, sedangkan variabel keberlanjutan perusahaan kecil dan menengah memiliki nilai rata-rata 61,18 dengan standar deviasi 7,318. Data ini menunjukkan distribusi yang cukup stabil dan menunjukkan kondisi UMKM yang diteliti. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam variabel *Basic Accounting Knowledge* (X) dan *Sustainability of SMEs* (Y) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,207), yang menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian valid. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai alfa Cronbach  $> 0,60$ , yaitu 0,909 untuk *basic accounting knowledge* dan 0,893 untuk *sustainability of SMEs*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

Untuk mengetahui hubungan antara *basic accounting knowledge* dan *sustainability of SMEs*, analisis regresi sederhana dilakukan. Hasil uji  $t_{hitung}$  8,997  $> t_{tabel}$  0,207 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa *basic accounting knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *sustainability of SMEs*. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,473 menunjukkan bahwa *basic accounting knowledge* berkontribusi sebesar 47,3% terhadap *sustainability of*

*SMEs*. menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kemampuan untuk menjelaskan sebagian besar variabel yang terlibat dalam keberlanjutan UMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *basic accounting knowledge* sangat penting untuk mempertahankan *sustainability of SMEs*, terutama dalam hal pengelolaan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi mereka untuk meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis mereka dalam jangka panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Pratiwi et al., 2024) yang berjudul Pengaruh Kapabilitas Inovasi, Modal Usaha, Diversifikasi Produk Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm Bidang Kuliner Di Kota Semarang, hasil pembahasan dari skripsi yang ditulis oleh Yulia Intan Pratiwi menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM di bidang kuliner di Kota Semarang. Sebaliknya, modal usaha, diversifikasi produk, dan pemahaman akuntansi terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Penelitian ini menekankan pentingnya modal usaha sebagai faktor kunci dalam menjaga kelangsungan bisnis, di mana modal yang cukup dapat mendukung pengembangan dan operasional UMKM. Diversifikasi produk juga diidentifikasi sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan dan stabilitas bisnis, terutama ketika produk atau pasar yang ada telah mencapai tahap kedewasaan. Selain itu, pemahaman akuntansi dianggap krusial untuk pengambilan keputusan yang tepat, meskipun praktik akuntansi di kalangan UMKM masih tergolong rendah. Selain itu penelitian terdahulu yang lainnya (Aryanto et al., 2023) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Akuntansi Digital Serta Dampaknya Terhadap Keberlanjutan UMKM dengan hasil pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan akses permodalan memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di bidang fashion di Kota Denpasar. Di antara ketiga variabel tersebut, inklusi keuangan terbukti memiliki pengaruh paling dominan. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,286 mengindikasikan bahwa 28,6% variasi keberlanjutan UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Penelitian ini juga menyarankan agar pengusaha UMKM meningkatkan literasi dan inklusi keuangan serta akses permodalan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha

mereka. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi hasil yang terbatas pada UMKM lain, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi keberlanjutan UMKM. Dari kedua penelitian ini menyatakan bahwa Pengetahuan Dasar Akuntansi sangatlah berpengaruh dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari penelitian "**Pengaruh *Basic Accounting Knowledge* Terhadap *Sustainability of SMEs*" (Studi Kasus Pada UMKM *Halal Food* di Kecamatan Medan Deli)", maka kesimpulan yang dapat dibuat:**

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Basic Accounting Knowledge* (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Sustainability of SMEs* (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 8,997 > t_{tabel} 0,207$ , serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *basic accounting knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *sustainability of SMEs*.
2. Besarnya pengaruh *Basic Accounting Knowledge* (X) terhadap *Sustainability of SMEs* (Y), ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,473. menunjukkan bahwa *basic accounting knowledge* berkontribusi sebesar 47,3% terhadap *sustainability of SMEs*. Artinya, faktor ini memiliki pengaruh yang cukup besar pada keberlanjutan usaha di Kecamatan Medan Deli.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "**Pengaruh *Basic Accounting Knowledge* Terhadap *Sustainability of SMEs*" (Studi Kasus Pada UMKM *Halal Food* Kecamatan Medan Deli)", Ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait untuk memastikan bahwa UMKM semakin berkembang dan berkelanjutan.**

#### 1. Bagi Pelaku UMKM

Pelatihan dan bimbingan akan meningkatkan pemahaman tentang akuntansi dasar sehingga mereka dapat mengelola keuangan bisnis dengan lebih baik, memulai pencatatan keuangan yang lebih rapi dan sistematis, baik secara manual maupun melalui aplikasi pencatatan keuangan; mempermudah perencanaan bisnis

dan pengelolaan keuangan; dan memanfaatkan fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan seperti bank syariah dan koperasi dengan menyiapkan laporan keuangan yang baik.

## 2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan

Mengadakan program pelatihan akuntansi dasar secara berkala untuk membantu UMKM dalam meningkatkan literasi keuangan mereka, mempermudah pengajuan pembiayaan bagi UMKM, terutama bagi mereka yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang kompleks tetapi memiliki potensi usaha yang baik. Selain itu, memberikan insentif atau penghargaan kepada UMKM yang telah menerapkan sistem pencatatan keuangan yang baik untuk mendorong lebih banyak UMKM untuk melakukan hal yang sama.

## 3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian di masa depan dapat memasukkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi keberlanjutan UMKM, seperti inovasi bisnis, strategi pemasaran, atau manajemen operasional. Kemudian menggunakan metode penelitian yang lebih mendalam, seperti melakukan wawancara langsung dengan pelaku UMKM untuk mendapatkan pemahaman yang lebih rinci tentang tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan serta membandingkan UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi dasar dan UMKM yang tidak.

Diharapkan UMKM *Halal Food* di Kecamatan Medan Deli akan berkembang lebih stabil dan berkelanjutan di masa depan dengan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, serta dukungan dari berbagai pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. doi: 10.53429/jdes.v9ino.1.307
- Alfarizi, M. (2023). Kinerja Berkelanjutan UMKM Kuliner Indonesia dalam Praktik Standar Halal: Investigasi Kapabilitas Internal-Tekanan Eksternal Bisnis. *J-Fine: Journal of Finance Business and Economy*, 1(1), 21–55. Retrieved from <https://e-journal.unu-jogja.ac.id/fe/>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. doi: 10.21070/2017/978-979-3401-73-7
- Amsari, S., Hayati, I., & Afandi, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pasca Pandemi Covid-19 Pada Lazismu Kota Medan. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 974–981.
- Aryanto, & Amaliyah, F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya terhadap Kinerja UMKM. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 5(3), 243–254. doi: 10.32493/jabi.v5i3.y2022.p243-254
- Bachtiar, I. H., & Nurfadila. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula* (I. H. Bachtiar (ed.); 1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal. (2023). *Pelaku UMK: Urus Sertifikasi Halal Mudah dan Gratis*. Jakarta. Retrieved from <https://bpjph.halal.go.id/detail/tentang-bpjph>
- Belkouhi, & Ahmed, R. (2014). *Teori Akuntansi* (Belkouhi & R. Ahmed (eds.); 5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Bertalina, B., & Wahyuni, E. S. (2024). Edukasi dan Praktek Pembuatan Minuman Sehat. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 7–12. doi: 10.57218/jompaabdi.v3i3.1169

- Gusiasari, A., Rosmanidar, E., & Arisha, B. (2023). Analisis Keberlanjutan Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi kasus Usaha tempe Mbah Sibode Desa Bunga Tanjung Nipah Panjang). *Journal of Student Research (JSR)*, 1(6), 148–161. Retrieved from <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i6.1802>
- Hanasi, R. A., Kadir, M. K. K., Malae, A. K., Kasim, M., Suleman, D., Pulogu, S. I., & Bumulo, S. (2023). Sosialisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Posso dan Desa Bubode Kabupaten Gorontalo Utara Socialization of Small and Medium Enterprises Development in Posso Village and Bubode Village, North Gorontalo Regency. *SOSIOLOGI: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 10–22.
- Haq, I. M. N., Nurlina, L., & Alim, S. (2016). Peran Kepemimpinan Ketua Kelompok Peternak Kambing Perah Terhadap Keberlanjutan Usaha Anggotanya. *Jurnal Sosial Bisnis Peternakan*, 5(4), 1–11. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/10158/4590>
- Hayati, I., Amsari, S., & Afandi, A. (2023). Pelatihan Pembukuan Keuangan Dan Pemasaran Digital Bagi Umkm Binaan Lazismu Kota Medan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4305. doi: 10.31764/jmm.v7i5.16907
- Hayati, I., & Utami, C. (2019). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi UMKM dengan Menggunakan Metode Door to Door di Desa Kotasan. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2), 180–191. Retrieved from <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ihtiyath/article/view/1783>
- Kemenkeu. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Jakarta. Retrieved from <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- Kwartono, A. M. (2022). *UMKM Adalah: Pengertian, Jenis, dan Manfaatnya (2022)*. Lindungihutan. Retrieved from <https://lindungihutan.com/blog/pengertian-umkm-adalah/>
- Martauli, E. D. (2019). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Wanita Wirausaha Kerupuk Udang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi. *Journal of Integrated Agribusiness*, 1(1), 38–51. doi: 10.33019/jia.v1i1.1020

- Muda, I. (2017). *Sistem informasi Akuntansi* (I. Muda (ed.)). Medan: Medantera.
- Nasila, R., Napu, I. A., & Gunibala, R. (2024). Digitalisasi UMKM Dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan Syariah di Kota Gorontalo. *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 495–505.
- Ningsih, F. A. (2017). Analisis penggunaan metode altman dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan (studi pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2012-2014). *Jom Fisip*, 4(2), 1–14.
- Nugraeni, Paramitalaksmi, R., Wafa, Z., & Saputri, K. (2023). Persyaratan kredit mempengaruhi akses kredit formal UMKM. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 150–155. doi: 10.20885/ncaf.vol5.art17
- Nugroho, S., & Sukoco, A. B. (2015). Heteroskedastisitas Dalam Regresi Linier Sederhana. *UNIB Scholar Repository*, 1–19. Retrieved from <http://repository.unib.ac.id/2649/>
- Poerwanto, G. H., Kristia, K., & Pranatasari, F. (2021). Praktik Model Bisnis Berkelanjutan pada Komunitas UMKM di Yogyakarta. *EXERO : Journal of Research in Business and Economics*, 2(2), 183–204. doi: 10.24071/exero.v2i2.4050
- Pratiwi, Y. I., & Setiyono, T. A. (2024). Pengaruh Kapabilitas Inovasi , Modal Usaha , Diversifikasi Produk dan Pemahaman Akuntansi terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Bidang Kuliner di Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Akuntansi*, 2(2), 151–162.
- Romney, B. M., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (B. M. Romney (ed.); 14th ed.). Harlow, England: Pearson Education.
- Saparini, H., Susanto, A. A., & Faisal, M. (2018). *Bisnis Halal Teori dan Praktik* (H. Saparini (ed.); 1st ed.). Depok: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sharzia Adewirza, & Isra Hayati. (2024). Pengaruh Penggunaan Layanan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM: Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Marelan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 5323–5333. doi: 10.47467/alkharaj.v6i6.2711
- Sugiyono. (2021a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sugiyono

- (ed.); 3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021b). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2019). Research Instruments. In T. Fiktorius (Ed.), *Crafty Oligarchs, Savvy Voters* (1st ed.). Bali: Mahameru Press. doi: 10.1017/9781108694247.012
- Tasya Aspiranti. (2020). Potensi dan kendala usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, Vol 5 No 1, 35–53.
- Usman, H., & Akbar, R. P. S. (2020). *Pengantar Statistika* (R. A. Kusumanintyas (ed.); 3rd ed.). Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. doi: 10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832
- Wahana, P. (2016). *Pengetahuan Akuntansi* (P. Wahana (ed.)). Jakarta.
- Weli. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Serta Sistem Pengendalian Internal UKM di Jakarta Timur. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(3), 274–297.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Donald E Kiesso. (2018). *Accounting Principles* (Palupi Wuriarti (ed.); 13th ed.). New York: Salemba Empat.
- Widayawati, E., & Ismawati, L. (2022). Inovasi dan Branding Produk pada UMKM Opak Gambir. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(2), 144–151.

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. doi: 10.53429/jdes.v9ino.1.307
- Alfarizi, M. (2023). Kinerja Berkelanjutan UMKM Kuliner Indonesia dalam Praktik Standar Halal: Investigasi Kapabilitas Internal-Tekanan Eksternal Bisnis. *J-Fine: Journal of Finance Business and Economy*, 1(1), 21–55. Retrieved from <https://e-journal.unu-jogja.ac.id/fe/>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. doi: 10.21070/2017/978-979-3401-73-7
- Amsari, S., Hayati, I., & Afandi, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pasca Pandemi Covid-19 Pada Lazismu Kota Medan. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 974–981.
- Bachtiar, I. H., & Nurfadila. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula* (I. H. Bachtiar (ed.); 1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal. (2023). *Pelaku UMK: Urus Sertifikasi Halal Mudah dan Gratis*. Jakarta. Retrieved from <https://bpjph.halal.go.id/detail/tentang-bpjph>
- Belkouhi, & Ahmed, R. (2014). *Teori Akuntansi* (Belkouhi & R. Ahmed (eds.); 5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Bertalina, B., & Wahyuni, E. S. (2024). Edukasi dan Praktek Pembuatan Minuman Sehat. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 7–12. doi: 10.57218/jompaabdi.v3i3.1169
- Gusiasari, A., Rosmanidar, E., & Arisha, B. (2023). Analisis Keberlanjutan Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi kasus Usaha tempe Mbah Sibola Desa Bunga Tanjung Nipah Panjang). *Journal of Student Research (JSR)*, 1(6), 148–161. Retrieved from <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i6.1802>

- Hanasi, R. A., Kadir, M. K. K., Malae, A. K., Kasim, M., Suleman, D., Pulogu, S. I., & Bumulo, S. (2023). Sosialisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Posso dan Desa Bubode Kabupaten Gorontalo Utara Socialization of Small and Medium Enterprises Development in Posso Village and Bubode Village, North Gorontalo Regency. *SOSIOLOGI: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 10–22.
- Haq, I. M. N., Nurlina, L., & Alim, S. (2016). Peran Kepemimpinan Ketua Kelompok Peternak Kambing Perah Terhadap Keberlanjutan Usaha Anggotanya. *Jurnal Sosial Bisnis Peternakan*, 5(4), 1–11. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/10158/4590>
- Hayati, I., Amsari, S., & Afandi, A. (2023). Pelatihan Pembukuan Keuangan Dan Pemasaran Digital Bagi Umkm Binaan Lazismu Kota Medan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4305. doi: 10.31764/jmm.v7i5.16907
- Hayati, I., & Utami, C. (2019). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi UMKM dengan Menggunakan Metode Door to Door di Desa Kotasari. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2), 180–191. Retrieved from <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ihtiyath/article/view/1783>
- Kemenkeu. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Jakarta. Retrieved from <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- Kwartono, A. M. (2022). *UMKM Adalah: Pengertian, Jenis, dan Manfaatnya (2022)*. Lindungihutan. Retrieved from <https://lindungihutan.com/blog/pengertian-umkm-adalah/>
- Martauli, E. D. (2019). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Wanita Wirausaha Kerupuk Udang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi. *Journal of Integrated Agribusiness*, 1(1), 38–51. doi: 10.33019/jia.v1i1.1020
- Muda, I. (2017). *Sistem informasi Akuntansi* (I. Muda (ed.)). Medan: Medantera.
- Nasila, R., Napu, I. A., & Gunibala, R. (2024). Digitalisasi UMKM Dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan Syariah di Kota Gorontalo. *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 495–505.
- Ningsih, F. A. (2017). Analisis penggunaan metode altman dalam memprediksi

- kebangkrutan perusahaan (studi pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2012-2014). *Jom Fisip*, 4(2), 1–14.
- Nugraeni, Paramitalaksmi, R., Wafa, Z., & Saputri, K. (2023). Persyaratan kredit mempengaruhi akses kredit formal UMKM. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 150–155. doi: 10.20885/ncaf.vol5.art17
- Nugroho, S., & Sukoco, A. B. (2015). Heteroskedastisitas Dalam Regresi Linier Sederhana. *UNIB Scholar Repository*, 1–19. Retrieved from <http://repository.unib.ac.id/2649/>
- Poerwanto, G. H., Kristia, K., & Pranatasari, F. (2021). Praktik Model Bisnis Berkelanjutan pada Komunitas UMKM di Yogyakarta. *EXERO : Journal of Research in Business and Economics*, 2(2), 183–204. doi: 10.24071/exero.v2i2.4050
- Romney, B. M., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (B. M. Romney (ed.); 14th ed.). Harlow, England: Pearson Education.
- Saparini, H., Susanto, A. A., & Faisal, M. (2018). *Bisnis Halal Teori dan Praktik* (H. Saparini (ed.); 1st ed.). Depok: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sharzia Adewirza, & Isra Hayati. (2024). Pengaruh Penggunaan Layanan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM: Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Marelan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 5323–5333. doi: 10.47467/alkharaj.v6i6.2711
- Sugiyono. (2021a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sugiyono (ed.); 3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021b). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2019). Research Instruments. In T. Fiktorius (Ed.), *Crafty Oligarchs, Savvy Voters* (1st ed.). Bali: Mahameru Press. doi: 10.1017/9781108694247.012
- Tasya Aspiranti. (2020). Potensi dan kendala usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, Vol 5 No 1, 35–53.
- Usman, H., & Akbar, R. P. S. (2020). *Pengantar Statistika* (R. A. Kusumanintyas

- (ed.); 3rd ed.). Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. doi: 10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832
- Wahana, P. (2016). *Pengetahuan Akuntansi* (P. Wahana (ed.)). Jakarta.
- Weli. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Serta Sistem Pengendalian Internal UKM di Jakarta Timur. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(3), 274–297.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Donald E Kiesso. (2018). *Accounting Principles* (Palupi Wuriarti (ed.); 13th ed.). New York: Salemba Empat.
- Widayawati, E., & Ismawati, L. (2022). Inovasi dan Branding Produk pada UMKM Opak Gambir. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(2), 144–151.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### DOKUMENTASI



Gambar 5. 1 Observasi di Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan

**Lampiran 2****KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH *BASIC ACCOUNTING KNOWLEDGE* TERHADAP  
*SUSTAINABILITY OF SMEs***

(Studi Kasus pada UMKM *Halal Food* Kecamatan Medan Deli)

**Kepada Yth.**

Bapak/Ibu Pemilik/Manajer UMKM

Dengan hormat,

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bersama ini saya:

**Nama** : Muhammad Hamizan  
**NPM** : 2101280052  
**Semester** : VII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah

Mahasiswa yang sedang melakukan penelitian tentang "**Pengaruh *Basic Accounting Knowledge* Terhadap *Sustainability of SMEs* (Studi Kasus pada UMKM *Halal Food* Kecamatan Medan Deli)**". Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana pengetahuan akuntansi dasar memengaruhi keberlanjutan usaha UMKM, khususnya di sektor makanan halal.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan kondisi usaha yang dijalankan. Jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Atas perhatian dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat saya,



**Muhammad Hamizan**  
NPM. 2101280052

**PENGARUH *BASIC ACCOUNTING KNOWLEDGE* TERHADAP  
*SUSTAINABILITY OF SMEs***

(Studi Kasus pada UMKM *Halal Food* Kecamatan Medan Deli)

**Petunjuk Pengisian:**

Berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.

- STS (Sangat Tidak Setuju) Skor Penilaian 1
- TS (Tidak Setuju) Skor Penilaian 2
- Netral (N) Skor Penilaian 3
- S (Setuju) Skor Penilaian 4
- SS (Sangat Setuju) Skor Penilaian 5

**Bagian 1: Data Demografi Responden**

Silakan isi informasi berikut dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

**1. Nama :**

**2. Umur :**

**3. Jenis Kelamin :**

- Laki-laki
- Perempuan

**4. Pendidikan Terakhir :**

- SD
- SMP
- SMA
- Diploma/Sarjana
- Lainnya, sebutkan: .....

**5. Posisi dalam Usaha :**

- Pemilik Usaha
- Manajer Keuangan
- Karyawan

**6. Jenis Usaha :**

- Makanan dan Minuman
- Jasa Boga
- Lainnya, sebutkan: .....

**7. Lama Usaha Berjalan :**

- < 1 Tahun
- 1-3 Tahun
- 4-6 Tahun
- > 6 Tahun

**8. Pernah Mengikuti Pelatihan Akuntansi?**

- Pernah
- Tidak Pernah

**9. Pendampingan Terkait Pembukuan:**

- Pernah
- Tidak Pernah

**10. Omzet Usaha per Tahun:**

- < Rp10 juta
- Rp10-50 juta
- Rp50-100 juta
- > Rp100 juta

**11. Sumber Modal :**

- Modal Sendiri
- Pinjaman Keluarga
- Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- Pinjaman Bank/Lembaga Keuangan

- Lainnya, sebutkan: .....

**Bagian 2: Basic Accounting Knowledge (X)**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Indikator Pemahaman Pencatatan Akuntansi</b>						
1	Saya memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan dalam usaha saya.					
2	Saya selalu mencatat semua pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin.					
3	Saya menggunakan sistem pencatatan (buku/manual/digital) untuk mengelola keuangan usaha.					
<b>Indikator Penyusunan Laporan Keuangan</b>						
1	Saya mengetahui cara menyusun laporan laba rugi usaha.					
2	Saya memahami pentingnya laporan keuangan dalam perencanaan usaha jangka panjang.					
3	Saya dapat membaca dan memahami laporan keuangan sederhana.					
<b>Indikator Pengelolaan Arus Kas</b>						
1	Saya dapat mengelola arus kas masuk dan keluar secara efektif.					
2	Saya memiliki strategi dalam menjaga stabilitas keuangan usaha.					
3	Saya selalu menghitung secara periode catatan arus kas yang masuk dan keluar					
<b>Indikator Pengambilan Keputusan Berdasarkan Laporan Keuangan</b>						

1	Saya menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha.					
2	Saya mengetahui bagaimana menghitung margin keuntungan usaha saya.					
3	Saya selalu menghitung prediksi keuntungan usaha setiap bulan dari proyeksi bisnis usaha saya					
<b>Indikator Pemahaman Pajak dan Regulasi Keuangan</b>						
1	Saya mengetahui kewajiban pajak bagi UMKM dan bagaimana cara membayarnya.					
2	Saya memahami manfaat kepatuhan terhadap peraturan keuangan usaha.					
3	Saya membayar pajak penghasilan Ketika pendapatan usaha saya masuk dalam kategori penghasilan kena pajak (PKP)					

### Bagian 3: *Sustainability of SMEs (Y)*

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Indikator Keberlanjutan Keuangan</b>						
1	Usaha saya memperoleh keuntungan yang stabil dalam 6 bulan terakhir.					
2	Saya memiliki dana cadangan untuk menghadapi keadaan darurat usaha.					
3	Saya dapat membayar utang usaha tepat waktu tanpa mengalami kesulitan finansial.					

<b>Indikator Daya Saing Usaha</b>						
1	Produk yang saya jual memiliki keunggulan dibandingkan kompetitor.					
2	Saya terus melakukan inovasi produk/jasa untuk meningkatkan daya saing usaha.					
3	Saya memiliki strategi pemasaran yang membantu usaha berkembang.					
<b>Indikator Pengelolaan Arus Kas</b>						
1	Saya mengetahui aliran dana masuk dan dana keluar dari usaha saya.					
2	Saya memiliki sistem yang membantu menghindari pemborosan dalam usaha.					
3	Saya mampu memenuhi permintaan pelanggan dengan konsisten.					
<b>Indikator Kemampuan Beradaptasi terhadap Perubahan Pasar</b>						
1	Saya cepat beradaptasi dengan perubahan trend pasar yang mempengaruhi usaha saya.					
2	Saya mengikuti perkembangan teknologi untuk meningkatkan operasional usaha.					
3	Saya dapat menyesuaikan harga produk/jasa dengan kondisi pasar tanpa mengurangi keuntungan.					
<b>Indikator Akses ke Pembiayaan Formal</b>						
1	Saya pernah mengajukan pinjaman atau mendapatkan modal tambahan dari lembaga keuangan.					

2	Saya memiliki dokumen keuangan yang diperlukan untuk mendapatkan modal usaha tambahan.					
3	Saya merasa yakin bahwa usaha saya akan bertahan dan berkembang di masa depan.					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 191/UNSBAN-PT/AL/KP/PT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sila kunjungi kami di agar diketahui  
 lokasi dan lingkungannya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth :  
 Dekan FAI UMSU

28 Rabiul Akhir 1446 H  
 01 Oktober 2024 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hamizan  
 NPM : 2101280052  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Kredit Kumulatif : 3,94



Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh <i>Turbo Marketing</i> dan <i>Content Marketing</i> Terhadap <i>Impulsive Buying Online</i> Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pengguna <i>E-Commerce</i> (Tiktok Shop) di Kota Medan.	-	-	-	-	-
2	Pengaruh <i>Basic Accounting Knowledge</i> Terhadap <i>Sustainability of SMEs</i> (Studi Kasus Pada UMKM Halal Food Kecamatan Medan Deli)			<i>Jfm</i> 11-1-2024	<i>Dr. Hamizan</i> 	
3	Pengaruh Program Pengembangan Kemampuan Profesi (PKP) dan Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU)	-	-	-	-	-

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya

*Jfm*  
 Muhammad Hamizan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU: Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 191/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/NI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M.Si  
Dosen Pembimbing : Dr. Isra Hayati, M.Si

Nama Mahasiswa : Muhammad Hamizan  
NPM : 2101280052  
Semester : VII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh *Basic Accounting Knowledge* Terhadap *Sustainability of SMEs* (Studi Kasus Pada UMKM Halal Food Kecamatan Medan Deli)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/ Nov - 2024	- Daftar Isi sesuaikan dengan buku pedoman - Isi proposal sesuaikan dengan 10th terakhir - Perbaiki teori yang relevan dgn judul penelitian		
28/ Nov - 2024	- Setiap paragraf harus ada kutipannya - Sertakan Teknik analisis data sesuai dengan uji regresi sederhana variabel kuant.		
23/ Des - 2024	- Perbaiki data UMKM pada latar belakang		
28/ Des - 2024	- Acc Seminar Proposal		

Medan, 28-12-2024

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Dr. Isra Hayati, M.Si

Pembimbing Proposal  
  
Dr. Isra Hayati, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 19/SK/BAN-PT/Akreditasi/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

<http://fal.umsu.ac.id> [fal@umsu.ac.id](mailto:fal@umsu.ac.id) [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)

Bila mungkin surat ini agar dibentangkan.  
Honor dan tanggapnya.

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari Selasa, 7 Januari 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Hamizan  
Npm : 2101280052  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh *Basic Accounting Knowledge Terhadap Sustainability of SMEs* (Studi Kasus Pada UMKM Halal Food Kecamatan Medan Deli)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	Rapikan sistematika penulisan
Bab II	Rapikan format penulisan.
Bab III	✓
Lainnya	✓
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 7 Januari 2025

Tim Seminar

Ketua

Dr. Isra Hayati, M.Si

Sekretaris

Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si

Pembimbing

Dr. Isra Hayati, M.Si

Pembahas

Uswah Hasanah, MA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMIPIN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1756/SK-BAN-PT/Akred/PT/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://faig@umsu.ac.id> <http://faig.umsu.ac.id> [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)



**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Selasa, 7 Januari 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Hamizan**  
Npm : **2101280052**  
Semester : **VII**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**  
Judul Proposal : **Pengaruh *Basic Accounting Knowledge* Terhadap *Sustainability of SMEs* (Studi Kasus Pada UMKM Halal Food Kecamatan Medan Deli)**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Tugas Akhir dengan Pembimbing.

Medan, 7 Januari 2025

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

**Dr. Isra Hayati, M.Si**

**Sekretaris Program Studi**

**Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si**

**Pembimbing**

**Dr. Isra Hayati, M.Si**

**Pembahas**

**Uswah Hasanah, MA**

**Diketahui/Disetujui**

**A.n Dekan  
Wakil Dekan I**



**Dr. Zailani, MA**



**UMSU**

Bila memiliki surat ini agar ditunjukkan  
rektor dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/IAK.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 25/II.3/UMSU-01/F/2024  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

07 Rajab 1445 H  
07 Januari 2025 M

Kepada Yth :  
**Pimpinan UMKM Halal Food Kecamatan Medan Deli**  
di-

Tempat.

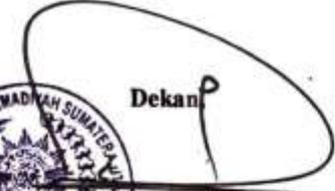
*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Muhammad Hamizan**  
NPM : **2101280052**  
Semester : **VII**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Basic Accounting Knowledge Terhadap Sustainability of SMEs (Studi Kasus Pada UMKM Halal Food Kecamatan Medan Deli)**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dekan  
  
Ass. Prof. Dr. **Muhammad Qorib, MA**  
IDN : 0103067503  


CC. File



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



### **I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Muhammad Hamizan  
Tempat/ Tanggal Lahir : Malaysia, 6 April 2003  
Alamat : Jl. Alumunium IV No. 21 Lk XX Tj. Mulia, Medan  
Email : muhammadhamizan.iec@gmail.com  
Nomor Telepon : 085835311969

### **II. PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD Negeri 060864 Medan, Tahun 2009-2015
2. MTs Negeri 2 Medan, Tahun 2015-2018
3. SMK Tritech Informatika Medan, Tahun 2018-2021
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Tahun 2021-2025.

### **III. PENGALAMAN ORGANISASI**

1. PK IMM FAI UMSU [Ketua Bidang RPK - 2024]
2. PRM Al-Mukhlishin Medan [Sekretaris Umum - 2024]
3. Panitia Khitanan Massal Yatim dan Dhuafa, Klinik Pratama Rumah Zakat Medan, 10 Juli 2024
4. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muzoi, Kecamatan Lahewa Timur, Kabupaten Nias Utara, Tahun 2024
5. Studi Sejarah Islam di Serambi Mekkah (Aceh), Ketua/Peserta, 25-28

November 2024

#### **IV. PENGALAMAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI**

1. Artikel Jurnal: "The Concept Of Cost Behavior In Manufacturing Companies"
2. Artikel Jurnal: "Implementasi Nilai-nilai Muhammadiyah dalam Pengabdian Masyarakat di Daerah Terpencil: Studi Kasus di Desa Muzoi, Kecamatan Lahewa Timur, Nias Utara"
3. Artikel Jurnal: "Implementasi Prinsip-Prinsip Hukum Dalam Kontrak Waralaba (Studi Kasus Pada Franchise Food And Beverage Di Kota Medan)"
4. Skripsi: "Pengaruh Basic Accounting Knowledge Terhadap Sustainability of SMEs (Studi Kasus Pada UMKM Halal Food Kecamatan Medan Deli"

#### **VI. KETERAMPILAN**

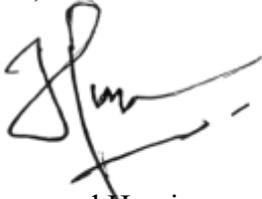
- Digital Marketing
- Content Marketing
- Riset Pasar dan Analisis Data
- Public Speaking dan Presentasi

#### **VII. USAHA DAN KEWIRAUSAHAAN**

1. Founder Sweecheese (Sweet Potato Cheese)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Februari 2025



Muhammad Hamizan